



**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI ATAU
MENJUAL SAHAM PADA INDUSTRI *CONSUMER GOOD*
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

**Irmawati
NIM: 211105030010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI ATAU
MENJUAL SAHAM PADA INDUSTRI *CONSUMER GOOD*
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**Irmawati
NIM: 211105030010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI ATAU
MENJUAL SAHAM PADA INDUSTRI *CONSUMER GOOD*
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Irmawati

NIM: 211105030010

Disetujui Pembimbing



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.

NIP. 198809232019032003



**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL
DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI ATAU
MENJUAL SAHAM PADA INDUSTRI *CONSUMER GOOD*
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.
2. Ana Pratiwi, M.S.A.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Drs. H. Ubaidillah M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya; “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Annisa Inggria, Babang Prima Nugraha, and Aisyah Nurul Fadhilah, “Memahami Tiktār Lafdzi Dalam Kitab Tafsir Al-Kassyaaf Karya Az-Zamakhsyari Pada Surah Al-Insyirah Ayat 5-6,” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 4, 2024): 64–74, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1410>.



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Paijan dan Ibu Suni, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta tanpa syarat, dan pengorbanan luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Kepada Mohammad Faruq Amir, yang kehadirannya sangat berarti dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas kesetiaan, dukungan, semangat, dan kesabaranmu dalam menemani dari awal hingga akhir perjuangan ini.
3. Sahabat terbaik saya, Makkiyah dan Warga Barokah Sugiarto, yang selalu setia mendampingi, saling menguatkan, dan berbagi tawa maupun keluh selama masa perjuangan kuliah.
4. Seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan moral dalam bentuk apa pun. Terima kasih telah menjadi bagian dari energi positif yang tak ternilai.
5. Teman-teman seperjuangan di kelas maupun luar kelas, terutama Angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh suka dan duka selama perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama yang luar biasa.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, semangat, inspirasi, maupun doa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.



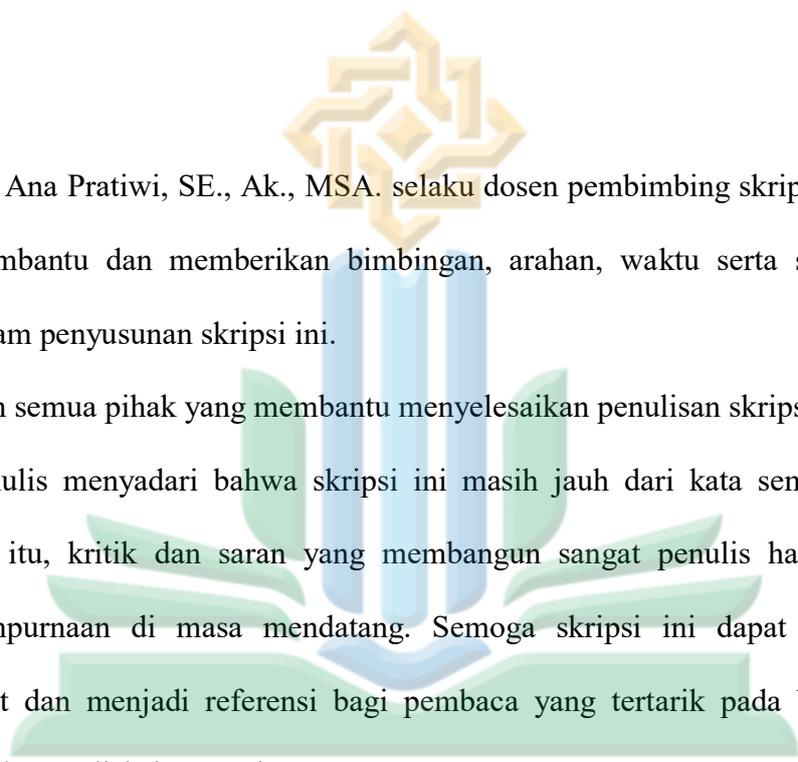
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Adapun judul skripsi ini **“Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Membuat Keputusan untuk Membeli atau Menjual Saham pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”** skripsi ini disusun untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S-1) pada program studi Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. DEkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, waktu serta saran terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Dan semua pihak yang membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik pada bidang pasar modal dan analisis investasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 7 April 2025

Penulis



ABSTRAK

Irmawati, Ana Pratiwi, 2025: Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Membuat Keputusan untuk Membeli atau Menjual Saham pada Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Kata Kunci: Analisis Fundamental, *Support-Resistance*, Keputusan Investasi, Regresi Logistik, *Jakarta Islamic Index*.

Investasi kini bukan lagi pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan utama di era modern yang penuh ketidakpastian dan dinamika global. Ketidakstabilan ekonomi dunia mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan dan penanaman modal sejak dini. Investasi tidak semata bertujuan untuk menambah kekayaan, namun juga menjadi sarana dalam menciptakan kestabilan finansial, optimalisasi dana, serta mencapai kebebasan keuangan di masa depan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan : (1) Apakah faktor fundamental ROA berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham? (2) Apakah faktor fundamental PER berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham? (3) Apakah faktor teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham? (4) Apakah faktor fundamental ROA, PER, dan teknikal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham?

Tujuan dari penelitian ini merupakan: (1) Untuk mengetahui pengaruh fundamental ROA terhadap keputusan menjual atau membeli saham (2) Untuk mengetahui pengaruh fundamental PER terhadap keputusan menjual atau membeli saham (3) Untuk mengetahui pengaruh teknikal terhadap keputusan menjual atau membeli saham (4) Untuk mengetahui pengaruh fundamental ROA, PER, dan teknikal secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan menjual atau membeli saham?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan 70 perusahaan *Jakarta Islamic Index* pada periode 11 Desember 2023 hingga 31 Mei 2024. sebanyak 12 perusahaan dengan penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang artinya sampel diambil karena kriteria tertentu.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) faktor fundamental ROA tidak berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham. (2) faktor fundamental PER berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham. (3) faktor teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham. (4) faktor fundamental ROA, PER, dan teknikal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori.....	27
1. Saham Syariah.....	27
2. Analisis Fundamental	28
3. Analisis Teknikal.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
D. Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data	53
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran-Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Objek Penelitian	40
Tabel 4.1 Data ROA, PER, S&R, Keputusan <i>Buy/Sell</i>	52
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Frekuensi S&R.....	56
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Frekuensi Keputusan <i>Buy/Sell</i>	56
Tabel 4.5 Model Summary	57
Tabel 4.6 Coefficientsa.....	58
Tabel 4.7 Classification Table	59
Tabel 4.8 Iteration History a,b,c,d.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji AUC	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Wals Test	62
Tabel 4.11 Omnibus Test of Model Coefficientsa.....	63



DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Saham Di Indonesia	1
Gambar 1.2 Jumlah Saham Syariah Periode 2019-2024.....	3
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 2.1 Grafik Batang	32
Gambar 2.2 Grafik Garis.....	33
Gambar 2.3 <i>Candlestick Chart</i>	34
Gambar 2.4 <i>Uptrend</i>	35
Gambar 2.5 <i>Downtrend</i>	35
Gambar 2.6 <i>Sideways</i>	36
Gambar 2.7 <i>Support-Resistance</i>	37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



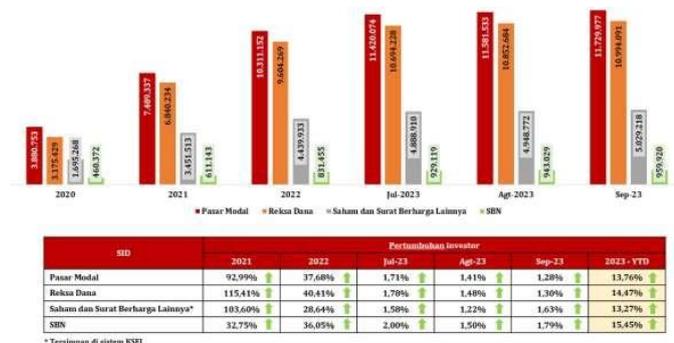
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

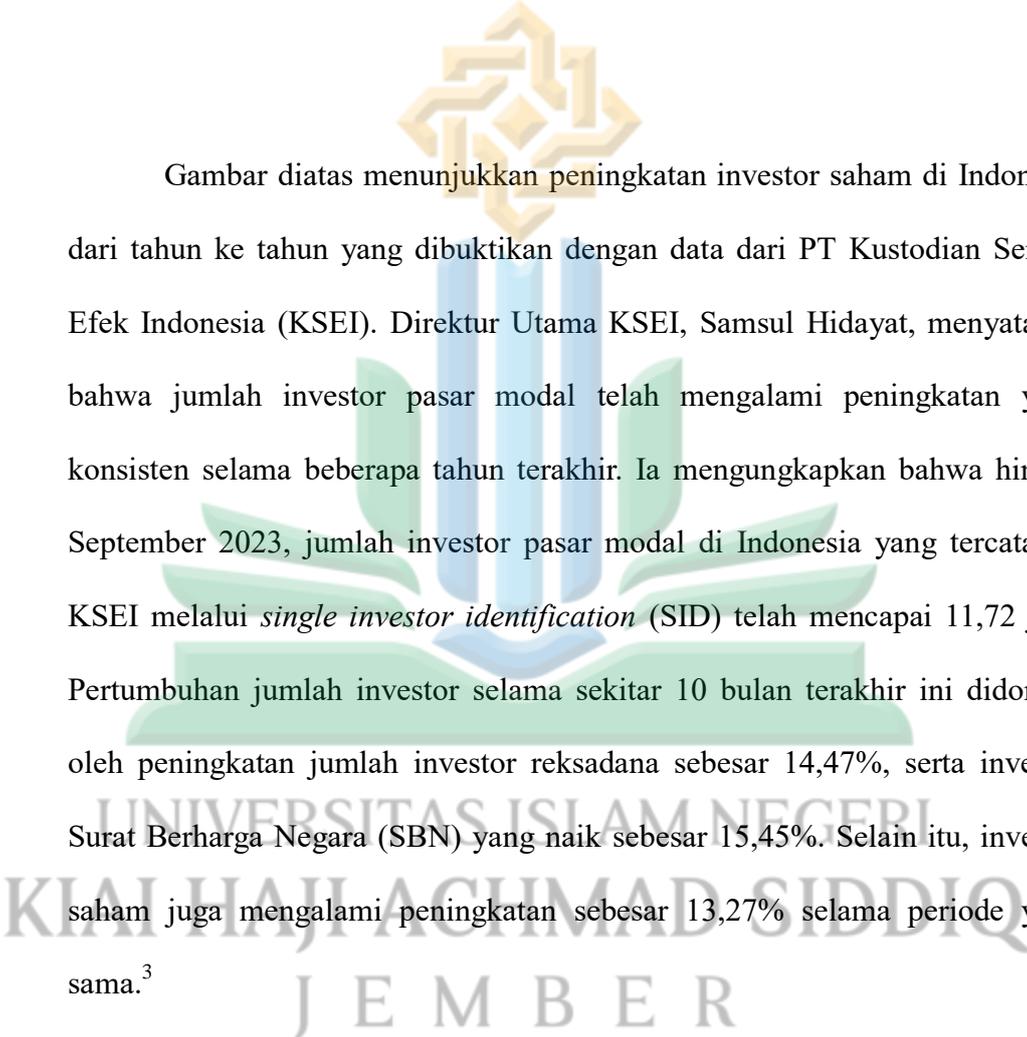
Investasi kini bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan dalam era yang serba cepat dan dinamis. Di tengah ketidakstabilan dan penurunan kondisi ekonomi global yang semakin fluktuatif, muncul pemikiran yang tangguh untuk mampu bertahan menghadapi arus globalisasi ekonomi yang tidak pasti ini.² Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini semakin meningkat di tengah kondisi ekonomi global saat ini. Investasi bukan sekadar menambah kekayaan, tetapi juga bertujuan menciptakan kestabilan finansial, memaksimalkan penggunaan dana, dan meraih kebebasan finansial. Dengan banyaknya pilihan instrumen seperti saham, obligasi, hingga aset digital, peluang dan tantangan bagi investor semakin beragam. Lalu, bagaimana memastikan keputusan investasi hari ini akan berdampak positif di masa depan? Inilah yang mendorong banyak orang mulai mempelajari dunia investasi dan membangun portofolio mereka.

Gambar 1.1
Pertumbuhan investor saham di Indonesia



Sumber: KSEI Indonesia Central Securities Depository

² Ahmad Mundir et al., “Peran Ekonomi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat,” *ESA* 7, no. 1 (February 28, 2025): 33–44, <https://doi.org/10.58293/esa.v7i1.123>.



Gambar diatas menunjukkan peningkatan investor saham di Indonesia dari tahun ke tahun yang dibuktikan dengan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat, menyatakan bahwa jumlah investor pasar modal telah mengalami peningkatan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir. Ia mengungkapkan bahwa hingga September 2023, jumlah investor pasar modal di Indonesia yang tercatat di KSEI melalui *single investor identification* (SID) telah mencapai 11,72 juta. Pertumbuhan jumlah investor selama sekitar 10 bulan terakhir ini didorong oleh peningkatan jumlah investor reksadana sebesar 14,47%, serta investor Surat Berharga Negara (SBN) yang naik sebesar 15,45%. Selain itu, investor saham juga mengalami peningkatan sebesar 13,27% selama periode yang sama.³

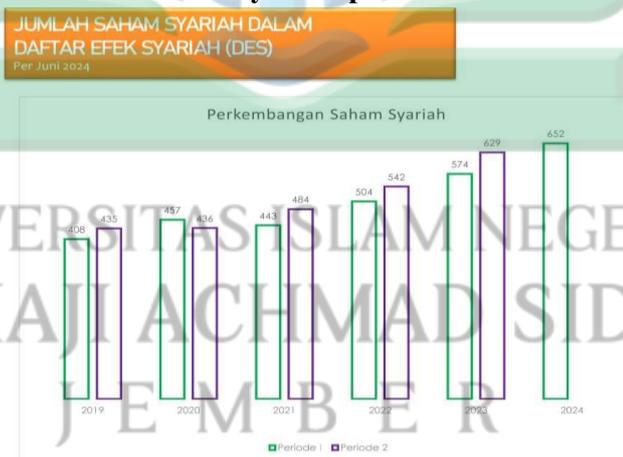
Secara terperinci, total investor pasar modal terdiri dari 5,02 juta investor saham, 10,99 juta investor reksa dana, dan 959 ribu investor SBN. Jika digabungkan dengan SID peserta tabungan perumahan rakyat (Tapera), jumlah total SID mencapai 16 juta. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat sebesar 13,76% dari 10,31 juta pada tahun sebelumnya.

Investor di Indonesia menanamkan modalnya telah diatur dan diawasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengawasannya, BEI memiliki beberapa indeks, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan kumpulan saham dari perusahaan-perusahaan yang aktif diperdagangkan dan memenuhi kriteria sebagai saham syariah.

³ Siaran Pers, “Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat,” n.d.

Indeks ini diluncurkan pertama kali pada 17 Mei 2018 JII hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Saham-saham yang masuk dalam JII dipilih melalui proses seleksi ketat, memastikan mereka memenuhi kriteria tertentu, sehingga dapat menjadi panduan bagi investor dalam memilih saham syariah terbaik

Gambar 1.2
Jumlah saham syariah periode 2019-2024

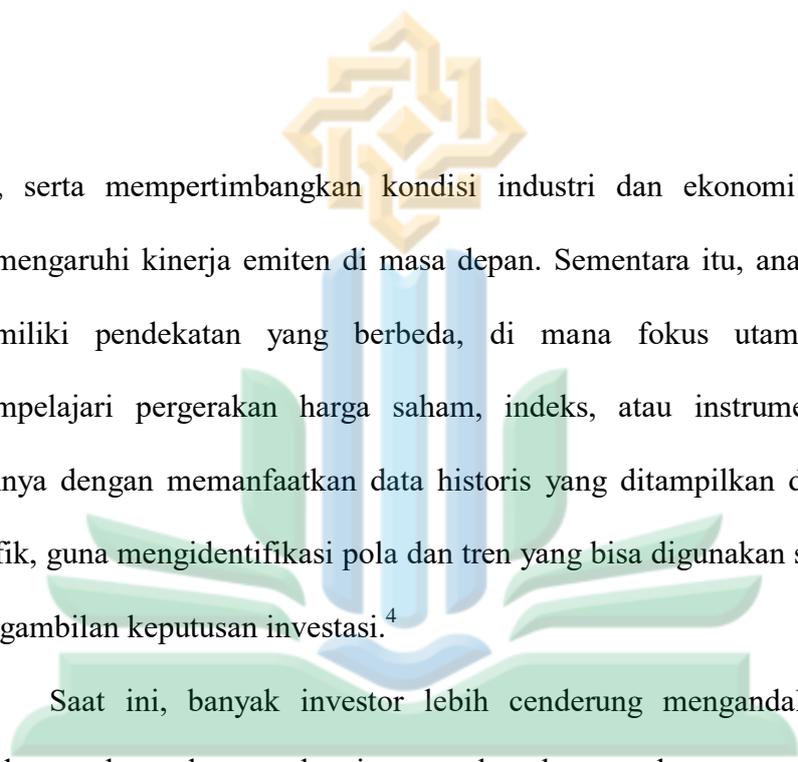


DES Periode I tahun 2024 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-20/D.04/2024 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 24 Mei 2024 dan efektif per 1 Juni 2024. DES periode I tahun 2024 terdiri dari 646 saham berdasarkan Kep-20/D.04/2024 dan 6 saham DES Insidental yang efektif terhitung sejak setelah tanggal penetapan DES periode I tahun 2024.

Sumber: otoritas jasa keuangan (OJK)

Jumlah saham syariah di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut laporan otoritas jasa keuangan (OJK) jumlah saham syariah pada periode 1 tahun 2019 sebanyak 408 saham dan terus meningkat hingga tahun 2024. periode 1 sebanyak 652 saham yang artinya peningkatan ini sangatlah signifikan, jumlah ini meningkat sebesar 60%.

Dalam berinvestasi saham ada 2 analisa yang bisa digunakan yaitu analisa teknikal dan analisa fundamental. Analisis fundamental merupakan metode yang digunakan untuk menilai nilai intrinsik suatu saham dengan mengkaji data keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus

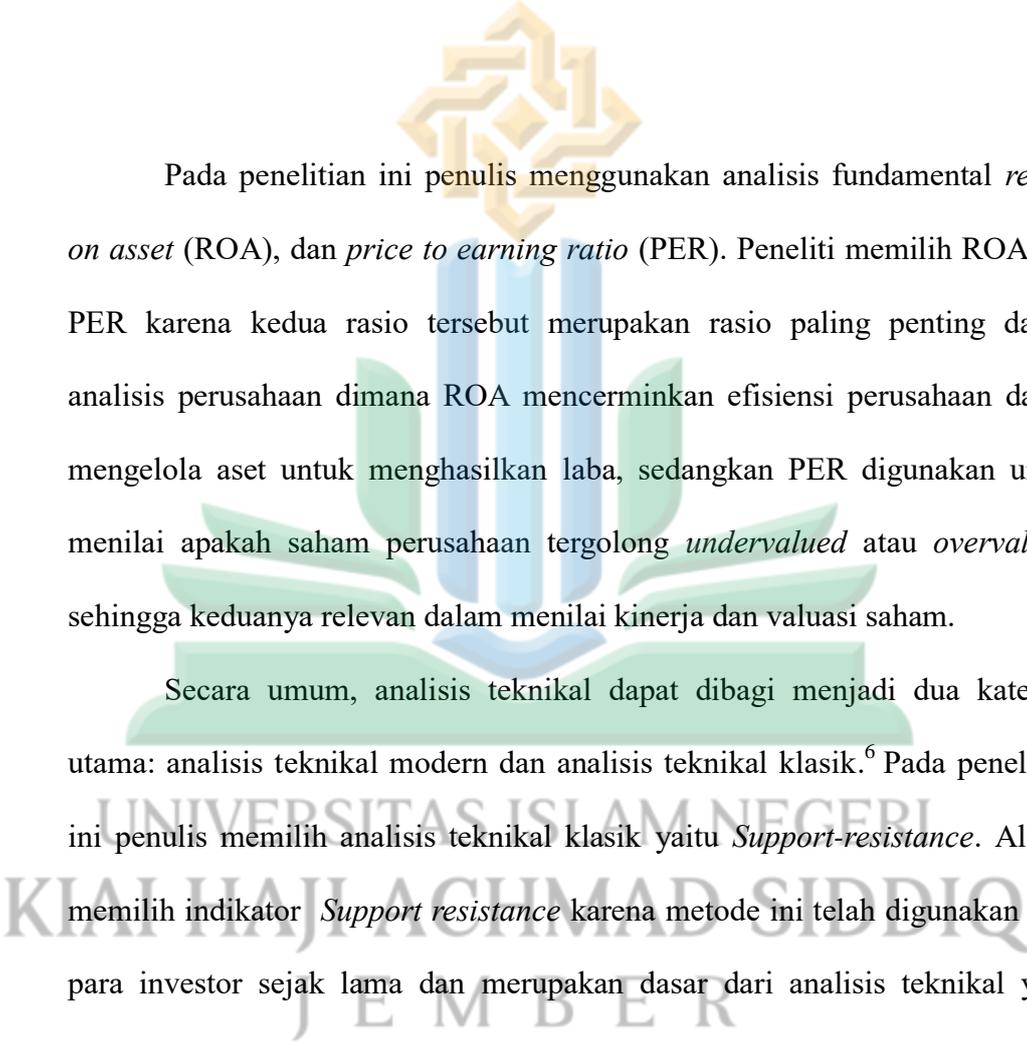


kas, serta mempertimbangkan kondisi industri dan ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja emiten di masa depan. Sementara itu, analisis teknikal memiliki pendekatan yang berbeda, di mana fokus utamanya adalah mempelajari pergerakan harga saham, indeks, atau instrumen keuangan lainnya dengan memanfaatkan data historis yang ditampilkan dalam bentuk grafik, guna mengidentifikasi pola dan tren yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.⁴

Saat ini, banyak investor lebih cenderung mengandalkan analisis fundamental untuk memahami pergerakan harga saham suatu perusahaan. Mereka biasanya menelaah laporan keuangan perusahaan tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Memang, keputusan yang diambil berdasarkan analisis fundamental sering kali dianggap tepat karena didasarkan pada data keuangan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Namun, perlu diingat bahwa harga saham di pasar saham sangatlah fluktuatif dan bisa berubah dengan cepat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik mengenai pergerakan harga saham, analisis teknikal menjadi sangat penting. Analisis teknikal fokus pada pola pergerakan harga saham dan volume perdagangan yang terjadi, yang mencerminkan keseimbangan antara permintaan dan penawaran pada waktu tertentu. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan seimbang.⁵

⁴ Annisa Masruri Zaimsyah, "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 2 (October 25, 2019), <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>.

⁵ Octavian G. Reeves, Ivonne S. Saerang, and Joubert B. Maramis, "Uji Akurasi Support Resistance Berbasis Data Candlestick Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks



Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis fundamental *return on asset* (ROA), dan *price to earning ratio* (PER). Peneliti memilih ROA dan PER karena kedua rasio tersebut merupakan rasio paling penting dalam analisis perusahaan dimana ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sedangkan PER digunakan untuk menilai apakah saham perusahaan tergolong *undervalued* atau *overvalued*, sehingga keduanya relevan dalam menilai kinerja dan valuasi saham.

Secara umum, analisis teknikal dapat dibagi menjadi dua kategori utama: analisis teknikal modern dan analisis teknikal klasik.⁶ Pada penelitian ini penulis memilih analisis teknikal klasik yaitu *Support-resistance*. Alasan memilih indikator *Support resistance* karena metode ini telah digunakan oleh para investor sejak lama dan merupakan dasar dari analisis teknikal yang masih banyak diterapkan dalam perdagangan modern.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini mengenai pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014–2016. Sedangkan *price earning*

Lq45,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6, no. 1 (July 23, 2019), <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24269>.

⁶ Natica Ardani, Werner R. Murhadi, and Deddi Marciano, “Investasi: Komparasi Strategi Buy and Hold Dengan Pendekatan Teknikal,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (September 30, 2011), <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.32-44>.

ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014–2016.⁷

Selain itu, penelitian ini berupaya menyajikan kebaruan guna memperkuat dan melengkapi penelitian terdahulu yaitu dengan menggabungkan analisa fundamental dan teknikal. Dengan menggunakan indikator-indikator analisa fundamental dan analisis teknikal diharapkan dapat membantu menentukan dan memprediksi pergerakan harga saham untuk melakukan aksi jual, dan beli saham yang lebih akurat dan *profitable*. Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis memilih judul penelitian yaitu **“Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Membuat Keputusan untuk Membeli atau Menjual Saham pada Industri *Consumer Good* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok pada penelitian yaitu:

1. Apakah faktor fundamental ROA secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Apakah faktor fundamental PER secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

⁷ Indah Sulistya Dwi Lestari and Ni Putu Santi Suryantini, “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 8 (2019): 1844–71.

3. Apakah faktor teknikal secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
4. Apakah faktor fundamental dan faktor teknikal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor fundamental ROA secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
2. Untuk mengetahui faktor fundamental PER secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
3. Untuk mengetahui faktor teknikal secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
4. Untuk mengetahui faktor fundamental dan faktor teknikal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis saham baik secara fundamental maupun teknikal sehingga bisa memberikan acuan yang lebih baik dan akurat kedepannya untuk peramalan harga saham dimasa yang akan datang

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan salah satu referensi atau acuan untuk mengambil keputusan menjual atau membeli saham atas prediksi titik *Support-resistance*, serta memberikan prediksi harga saham secara fundamental agar bisa meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan yang berguna terutama tentang analisa investasi, resiko, dan makro ekonomi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam sebuah penelitian atau eksperimen. Dalam penelitian ini analisis

fundamental ROA (X1), analisis fundamental PER (X2), dan analisis teknikal (X3).

b. Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sering disebut sebagai "variabel respons atau output." Sebagai variabel respons, variabel ini muncul sebagai hasil dari manipulasi terhadap variabel-variabel yang diubah dalam penelitian, yang dikenal sebagai variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini keputusan untuk menjual atau membeli saham (Y) merupakan variabel dependennya.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.⁹ Adapun indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Analisis fundamental ROA (X1)	Analisis fundamental ROA berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen dalam mengelola aset guna menghasilkan keuntungan.	Indah Sulistya Dwi Lestari. Ni Putu Santi Suryantini. pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 8. Nomor 3. 2019.

⁸ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2020).

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

		Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit, yang dapat memberikan sinyal positif bagi investor.	
2	Analisis fundamental PER (X1)	Analisis fundamental PER menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Apakah PER tersebut berada pada level <i>undervalued</i> atau <i>overvalued</i> . <i>Undervalued</i> dan <i>overvalued</i> ini mngindikasikan mahal atau murahnya sebuah saham.	Silvia Fauzia. Pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham (studi empiris pada saham syariah <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2015-2017). UIN Raden Intan Lampung, 2019.
3	Analisis teknikal (X3)	Analisis teknikal dengan menggunakan garis <i>support-resistance</i> sebagai batas harga atas dan harga bawah. <i>Support</i> merupakan batas bawah di mana harga saham cenderung berhenti turun dan berbalik naik akibat meningkatnya minat beli. Sebaliknya, <i>resistance</i> adalah batas atas di mana harga saham cenderung berhenti naik dan berbalik turun karena tekanan jual yang meningkat	Ong Edianto. Technical Analysis for mega profit. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2016.
3	Keputusan untuk menjual atau membeli saham (Y)	Keputusan untuk menjual dan membeli saham di dasarkann pada gabungan 2 metode yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal.	Hendrik Hariazy. analisis teknikal dan fundamental untuk memprediksi pergerakan harga saham pada perusahaan sektor farmasi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 – 2020. (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021), 65.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁰ Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu:

1. Analisis fundamental

Di tengah ketatnya persaingan antar perusahaan, kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penentu utama. Perusahaan yang memiliki performa keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk bersaing dan tumbuh secara optimal.¹¹ Untuk menilai sejauh mana kekuatan dan stabilitas keuangan suatu perusahaan, analisis fundamental digunakan sebagai alat evaluasi yang komprehensif melalui pengukuran rasio-rasio keuangan.

Analisis fundamental merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis informasi dan membuat proyeksi berdasarkan informasi tersebut, dengan tujuan menghasilkan penilaian yang akurat terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan analisis fundamental dengan rasio Return on Assets (ROA) dan Price to Earning Ratio (PER) untuk menilai kinerja perusahaan. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Sementara itu, PER menunjukkan

¹⁰ Tim Penyusun.

¹¹ Fani Nur Aini and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 7, 2023): 369–86, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

apakah harga saham tergolong mahal atau murah dibandingkan laba yang diperoleh. Kedua rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi efisiensi operasional maupun valuasi saham, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

2. Analisis teknikal

Analisis teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas, ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksikan pergerakan harga di masa mendatang.¹² Analisis teknikal pada penelitian ini menggunakan indikator *support-resistance*. Garis *support* adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan naik, sedangkan garis *resistance* adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan turun.¹³

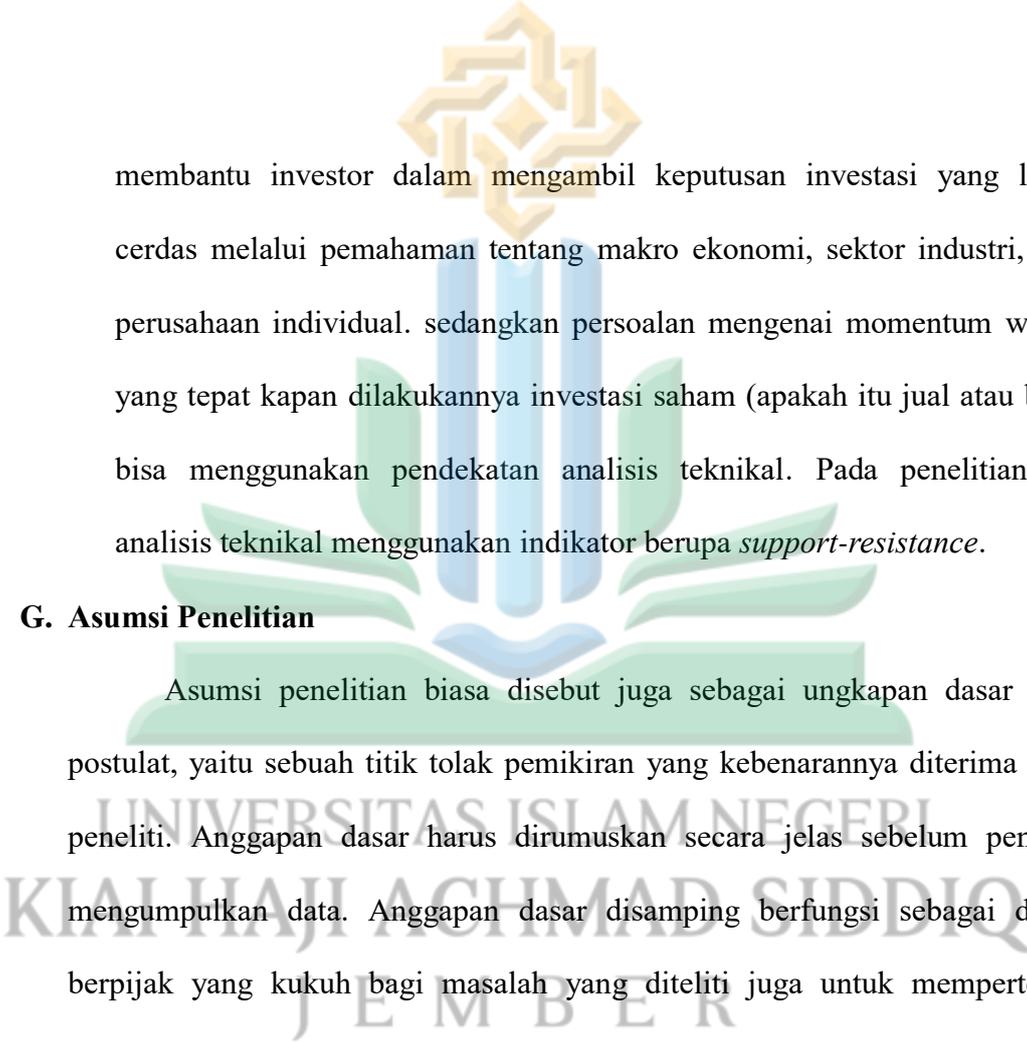
3. Keputusan untuk menjual atau membeli saham

Keputusan investasi yang baik adalah keputusan yang didasarkan pada metode-metode yang efektif dalam pengambilan keputusan terkait investasi.¹⁴ Salah satu metode utama yang digunakan adalah analisis fundamental. Dalam analisis fundamental ini akan melihat situasi atau keadaan ekonomi secara makro terlebih dahulu baru kemudian akan menilai kondisi keuangan dan prospek jangka panjang suatu perusahaan berupa rasio *return on asset* (ROA) dan *price to earning ratio* (PER) sehingga

¹² Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).

¹³ Edianto Ong.

¹⁴ Hendrik Hariazy, "Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" (UIN Sultan Syarif Kasim, 2021).



membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas melalui pemahaman tentang makro ekonomi, sektor industri, dan perusahaan individual. sedangkan persoalan mengenai momentum waktu yang tepat kapan dilakukannya investasi saham (apakah itu jual atau beli) bisa menggunakan pendekatan analisis teknikal. Pada penelitian ini analisis teknikal menggunakan indikator berupa *support-resistance*.

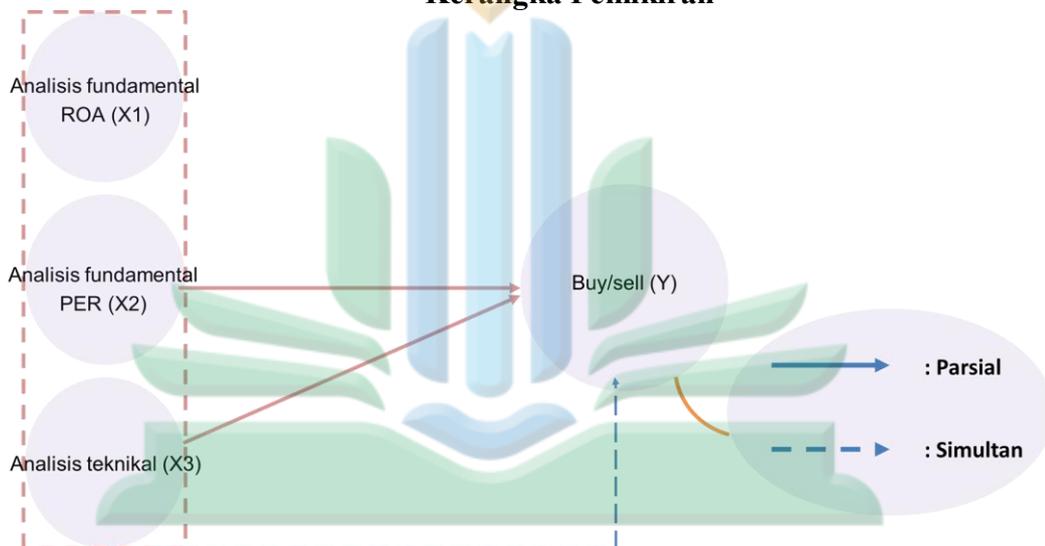
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai ungkapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁵

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh analisis fundamental dan teknikal dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham pada industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Sehingga model penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Adapaun asumsi penelitian ini yaitu:

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Keterangan

Uji secara parsial: _____

Uji secara simultan: - - - - -

H. Hipotesis

1. Pengaruh fundamental ROA terhadap keputusan menjual dan membeli saham

Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.¹⁶ Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, yang dapat menarik minat investor untuk membeli saham. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang

¹⁶ Dedi Rossidi Utama and Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi X* (2018): 21–39.

optimal, sehingga investor cenderung melepas sahamnya. Oleh karena itu, ROA sebagai indikator fundamental diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan investor dalam menjual atau membeli saham. Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H1: Analisa fundamental ROA berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham.

2. Pengaruh fundamental PER terhadap keputusan menjual dan membeli saham

Aspek fundamental PER adalah salah satu pendekatan utama yang digunakan investor dalam menentukan apakah suatu saham memiliki harga pasar yang lebih rendah dari nilai intrinsiknya (*undervalued*), sehingga menjadi peluang yang baik untuk dibeli, atau apakah saham tersebut memiliki harga pasar yang lebih tinggi dari nilai intrinsiknya (*overvalued*), yang menjadikannya menarik untuk dijual. Pergerakan harga saham yang didasarkan pada analisis fundamental sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk tinjauan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan yang bersangkutan. Kombinasi analisis ini membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan berpotensi menguntungkan.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H2: Analisa fundamental PER berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham

¹⁷ Japaruddin, Abdul Rahman Mus, and Asdar Djamereng, "Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. United Tractors, Tbk," *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)* 1, no. 1 (2023): 384-94.

3. Pengaruh analisa teknikal terhadap keputusan menjual dan membeli saham

Analisis selanjutnya yang dapat digunakan oleh investor sebelum berinvestasi di pasar modal adalah dengan menggunakan analisa teknikal. analisa teknikal ialah analisa yang berdasarkan pada data-data mengenai harga historis yang terjadi pada pasar saham. Dalam penerapan analisa teknikal, prediksi untuk membeli atau menjual saham dilakukan dengan melihat grafik historis pergerakan saham.¹⁸ Analisis teknikal bisa mengetahui pola-pola pergerakan harga saham di masa datang dengan berdasarkan pada observasi pergerakan harga saham di masa lalu. Hal ini didasar oleh asumsi yang dikemukakan oleh Lery 1966 . Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H3: Analisa teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham

Pengaruh analisa fundamental dan teknikal terhadap keputusan menjual dan membeli saham

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat.

*“The fundamentalist studies the cause of market movements, while the technicalist studies the effect”*_ Edianto Ong. Pernyataan tersebut mengacu kepada perbedaan utama analisa fundamental dan teknikal.

Analisa fundamental mempelajari penyebab pergerakan pasar yang

¹⁸ Andi Runis Makkulau and Indira Yuana, “Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah,” *Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 165–80.

berfokus pada faktor-faktor yang mendasari nilai intrinsik suatu aset. Sedangkan analisa teknikal mempelajari pola tren harga masa lalu melalui grafik dan indikator teknis.

Dalam membeli saham investor sebaiknya melakukan analisa fundamental terlebih dahulu untuk mengetahui nilai intrinsik suatu aset. Penggunaan analisis teknikal dapat membantu investor untuk memperoleh *abnormal return*, yaitu selisih antara penghasilan riil dengan penghasilan yang diharapkan, atau dengan kata lain penghasilan yang lebih tinggi dibanding dengan penghasilan pada umumnya.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H4: Analisa fundamental dan teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham.

¹⁹ Japaruddin, Abdul Rahman Mus, and Asdar Djamereng, "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. United Tractors, Tbk."



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani (2023) dengan judul “Pengaruh faktor-faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham industri manufaktur.” Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial harga saham masa lalu berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. *Current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), harga masa lalu, dan volume berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁰
2. Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) dengan judul “Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.” Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014–2016. Sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014–2016.²¹
3. Silvia Fauzia (2019) dengan judul “Pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham (studi empiris pada saham syariah Jakarta

²⁰ Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, and Ratih Kusumawardhani, “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (May 10, 2023): 3039–57, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2707>.

²¹ Indah Sulistya Dwi Lestari and Ni Putu Santi Suryantini, “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.”

Islamic Index tahun 2015-2017).” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor fundamental (ROE, EPS, CR, DER, PER) dan faktor teknikal (volume) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Secara simultan faktor fundamental (DER, ROE, CR, EPS, PER) dan faktor teknikal (harga saham masa lalu, volume perdagangan) berpengaruh terhadap harga saham syariah. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ini sudah menjalankan sistem investasinya berdasarkan prinsip syariah dan tidak melakukan kegiatan investasi yang dilarang.²²

4. Moh. Shohibul Wafa Tajul Arifin (2019) dengan judul “Analisis teknikal dan fundamental terhadap harga saham syariah di Indonesia tahun 2012 – 2017.” Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental yang direfleksikan ROE, DER, PER dan PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan variabel teknikal yang direfleksikan harga saham masa lalu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII).²³
5. Adisi Sharesia Rusena (2015) dengan judul “Analisis fundamental dan teknikal pada saham syariah di Indonesia (studi empiris: perusahaan yang masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).”

²² Silvia Fauzia, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²³ Moh. Shohibul Wafa Tajul Arifin, “Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2012 – 2017” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis fundamental yaitu BVPS, EPS dan FEPS dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah, sedangkan PER tidak dapat mempengaruhi harga saham syariah. Ketika analisis fundamental terintegrasi dengan analisis teknikal, BVPS tidak lagi positif terhadap harga saham. Pada analisis teknikal, hanya harga saham masa lalu yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah, sedangkan dua variabel dummy yang merupakan tren harga saham tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah.²⁴

6. Farhan Hanif (2023) dengan judul “Analisis keakuratan indikator *moving average convergence divergence* (MACD), garis *support-resistance* dan volume dalam menentukan keputusan jual dan beli saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.” Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara sinyal pergerakan harga saham yang dihasilkan oleh indikator analisis teknikal seperti MACD, *support-resistance*, dan volume dengan harga penutupan (*close price*). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai tingkat akurasi dari indikator teknikal tersebut dalam meramalkan arah pergerakan harga saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.²⁵
7. Priyo Priyantoro, Kartika Yuliari, Mohammad Arifin (2019) dengan judul “Analisis fundamental perusahaan *food and beverage* dengan pendekatan

²⁴ Adisi Sharesia Rusena, “Analisis Fundamental Dan Teknikal Pada Saham Syariah Di Indonesia (Studi Empiris: Perusahaan Yang Masuk Dalam JII Dan ISSI Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)” (UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

²⁵ Farhan Hanif, “Analisis Keakuratan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD), Garis Support Resistance Dan Volume Dalam Menentukan Keputusan Jual Dan Beli Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)” (UIN Raden Mas Said, 2023).

top down analysis pada *Jakarta Islamic Index* 2015-2017.” Penelitian ini menggunakan analisis ekonomi makro, hasil penelitian mengindikasikan adanya perlambatan dalam perekonomian global. Berdasarkan analisis industri terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, kedua perusahaan tersebut telah memasuki tahap kedewasaan. Dari segi kinerja, analisis terhadap laporan keuangan keduanya menunjukkan hasil yang positif. Selain itu, penilaian saham yang dilakukan dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan bahwa harga saham kedua perusahaan tersebut saat ini berada dalam posisi *undervalued*.²⁶

8. Siska Yuni Permata Dewi (2021) dengan judul “Implikasi penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap *return* yang dicapai komunitas investor saham pemula purwokerto.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap *return* saham yang akan di dapatkan oleh investor pemula di ISP Purwokerto. Hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi rank spearman menunjukkan bahwa penggunaan kedua *variable independent* yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham yang dicapai komunitas ISP Purwokerto.²⁷

²⁶ Priyantoro, Yuliari, and Arifin, “Analisis Fundamental Perusahaan Food And Beverage Dengan Pendekatan Top Down Analysis Pada Jakarta Islamic Index 2015-2017.”

²⁷ Siska Yuni Permata Dewi, “Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto” (IAIN Purwokerto, 2021).

9. Damar Jatikumoro Sulistio (2017) dengan judul “Kombinasi analisis fundamental dengan analisis teknikal dalam menghasilkan *return* saham.” Hasil penelitian analisis fundamental menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan di sektor barang konsumsi yang dijadikan sampel memiliki nilai intrinsik yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar. Pengujian *return* berdasarkan analisis fundamental mengungkapkan bahwa dalam periode satu tahun, metode ini berpotensi menghasilkan *return* negatif. Namun, setelah menggabungkan dengan analisis teknikal, *return* yang diperoleh menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan tidak ada *return* negatif dan cenderung lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara kedua jenis analisis dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan *return*. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa informasi tambahan dari analisis teknikal dapat memberikan *return* maksimal dan meningkatkan hasil yang diperoleh dari analisis fundamental.²⁸

10. Meidya Putri, Husni Shabri (2020) dengan judul “Analisis fundamental dan teknikal saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja fundamental dari tahun 2015 hingga 2019, yang diukur menggunakan EPS, ROE, ROA, dan PER, mengalami pertumbuhan yang sangat positif. Namun, selama pandemi di tahun 2020, terjadi penurunan signifikan pada kinerja fundamental, ditandai dengan turunnya indikator EPS, ROE, dan ROA. Dari sisi analisis teknikal, pola

²⁸ Damar Jatikumoro Sulistio, “Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham,” *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 8, no. 2 (September 22, 2020), <https://doi.org/10.22146/abis.v8i2.58893>.

pergerakan harga saham konsisten dengan kinerja perusahaan. Pada periode 2018 hingga 2019, harga saham menunjukkan tren naik (*uptrend*) dengan PER berada di kisaran 14-15x, menandakan bahwa saham tersebut tergolong murah (*undervalued*). Sebaliknya, pada tahun 2020, sejalan dengan penurunan kinerja fundamental, harga saham BTPS memasuki fase tren turun (*downtrend*), dengan valuasi saham yang menjadi mahal (*overvalued*) pada level 43x.²⁹

Tabel 2.1
Ringkasan penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono dan Ratih Kusumawardhani (2023)	Pengaruh faktor-faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham industri manufaktur	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada indikator variabel fundamental dan teknikal. pada penelitian saat ini menggunakan indikator yang lebih kompleks seperti ekonomi makro dan analisis industri, pada analisa teknikal indikator yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan harga saham masa lalu. Serta objek penelitiannya pun juga berbeda dengan menggunakan saham <i>consumer good Jakarta Islamic Index (JII)</i> .	Peneliti sama-sama meneliti variabel fundamental dan teknikal. Fundamental terhadap laporan keuangan dan juga teknikal dengan menggunakan harga saham masa lalu.
2	Indah Sulistya	Pengaruh CR, DER,	Perbedaan penelitian saat ini dengan	Peneliti sama-sama meneliti

²⁹ Meidya Putri and Husni Shabri, "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (January 31, 2022): 12, <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini (2019)	ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.	penelitian terdahulu terletak pada variabel. Dimana pada penelitian saat ini variabel yang digunakan lebih kompleks. Pada variabel fundamental penelitian sebelumnya hanya menggunakan laporan keuangan sedangkan pada penelitian saat ini Menambahkan makro ekonomi dan juga menggabungkan dengan variabel analisis teknikal. Serta objek penelitian yang digunakan pun berbeda, penelitian sebelumnya meneliti sektor farmasi.	mengenai pengaruh analisa fundamental berupa pengaruh ROA dan PER.
3	Silvia Fauzia (2019)	Pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham (studi empiris pada saham syariah Jakarta <i>Islamic Index</i> tahun 2015-2017)	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada indikator variabel fundamental dan teknikal. pada penelitian saat ini menggunakan indikator yang lebih kompleks seperti ekonomi makro dan analisis industri, pada analisa teknikal indikator yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan harga saham masa lalu dan MACD.	Peneliti sama-sama meneliti variabel fundamental dan teknikal. Fundamental terhadap laporan keuangan dan juga teknikal dengan menggunakan harga saham masa lalu. Serta objek pada penelitian ini sama-sama menggunakan perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).
4	Moh. Shohibul	Analisis teknikal dan	Perbedaan penelitian saat ini dengan	Peneliti sama-sama meneliti

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Wafa Tajul Arifin (2019)	fundamental terhadap harga saham syariah di indonesia tahun 2012 – 2017	penelitian sebelumnya yaitu terletak pada indikator variabel fundamental. Dimana pada penelitian saat ini menggunakan indikator variabel yang lebih kompleks yaitu analisa industri dan ekonomi makro.	analisa fundamental yang direfleksikan dengan rasio keuangan seperti PER. Serta analisa teknikal dengan harga saham masa lalu.
5	Adisi Sharesia Rusena (2015)	Analisis fundamental dan teknikal pada saham syariah di Indonesia (studi empiris: perusahaan yang masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)	perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada indikator variabel fundamental. Pada penelitian saat ini menggunakan analisa fundamental yang lebih kompleks yaitu makro ekonomi, analisis industri dan rasio keuangan.	Peneliti sama-sama menggabungkan 2 analisa yaitu fundamental dan teknikal. Analisa fundamental direfleksikan dengan rasio keuangan sedangkan analisa teknikal menggunakan harga saham masa lalu.
6	Farhan Hanif (2023)	Analisis keakuratan indikator <i>moving average convergence divergence (MACD)</i> , garis <i>support-resistance</i> dan volume dalam menentukan keputusan jual dan beli saham yang terdaftar dalam	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian. penelitian saat ini menggabungkan variabel fundamental dan teknikal untuk mendapatkan <i>return</i> yang maksimal.	Peneliti sama-sama meneliti analisis fundamental <i>support-resistance</i> dalam menentukan keputusan untuk menjual atau membeli saham. Objek penelitian sama yaitu <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		<i>Jakarta Islamic Index (JII).</i>		
7	Priyo Priyantoro, Kartika Yuliani, Mohammad Arifin (2019)	Analisis fundamental perusahaan <i>food and beverage</i> dengan pendekatan <i>top down analysis</i> pada <i>Jakarta Islamic Index 2015-2017</i>	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian. penelitian saat ini menggabungkan variabel fundamental dan teknikal untuk mendapatkan <i>return</i> yang maksimal.	Peneliti sama-sama meneliti analisis fundamental yang diprosikan dengan <i>price to earning ratio</i> (PER) Objek penelitian sama yaitu <i>Jakarta Islamic Index (JII).</i>
8	Siska Yuni Permata Dewi (2021)	Implikasi penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap return yang dicapai komunitas investor saham pemula purwokerto	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada indikator variabel. Pada penelitian terdahulu analisa fundamental hanya menggunakan rasio keuangan dan analisa teknikal tidak menggunakan <i>support-resistance</i> sebagai acuan.	Peneliti sama-sama meneliti penggunaan 2 analisa yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal terhadap <i>return</i> saham.
9	Damar Jatikumoro Sulistio (2017)	Kombinasi analisis fundamental dengan analisis teknikal dalam menghasilkan <i>return</i> saham.	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada indikator variabel. Indikator yang digunakan dalam analisa fundamental dan teknikal berbeda, yaitu menggunakan fundamental, dan analisa teknikal <i>support-resistance</i> .	Peneliti sama-sama meneliti kombinasi penggunaan analisis fundamental dan teknikal untuk memaksimalkan <i>return</i> saham.
10	Meidya Putri, Husni	Analisis fundamental dan teknikal	Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu	Peneliti sama-sama meneliti rasio keuangan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Shabri (2020)	saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk	terletak pada indikator variabel. penelitian saat ini menggunakan analisa fundamental <i>top down</i> yang lebih kompleks mulai dari ekonomi makro, analisis industri, dan analisa laporan keuangan.	berupa ROA.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

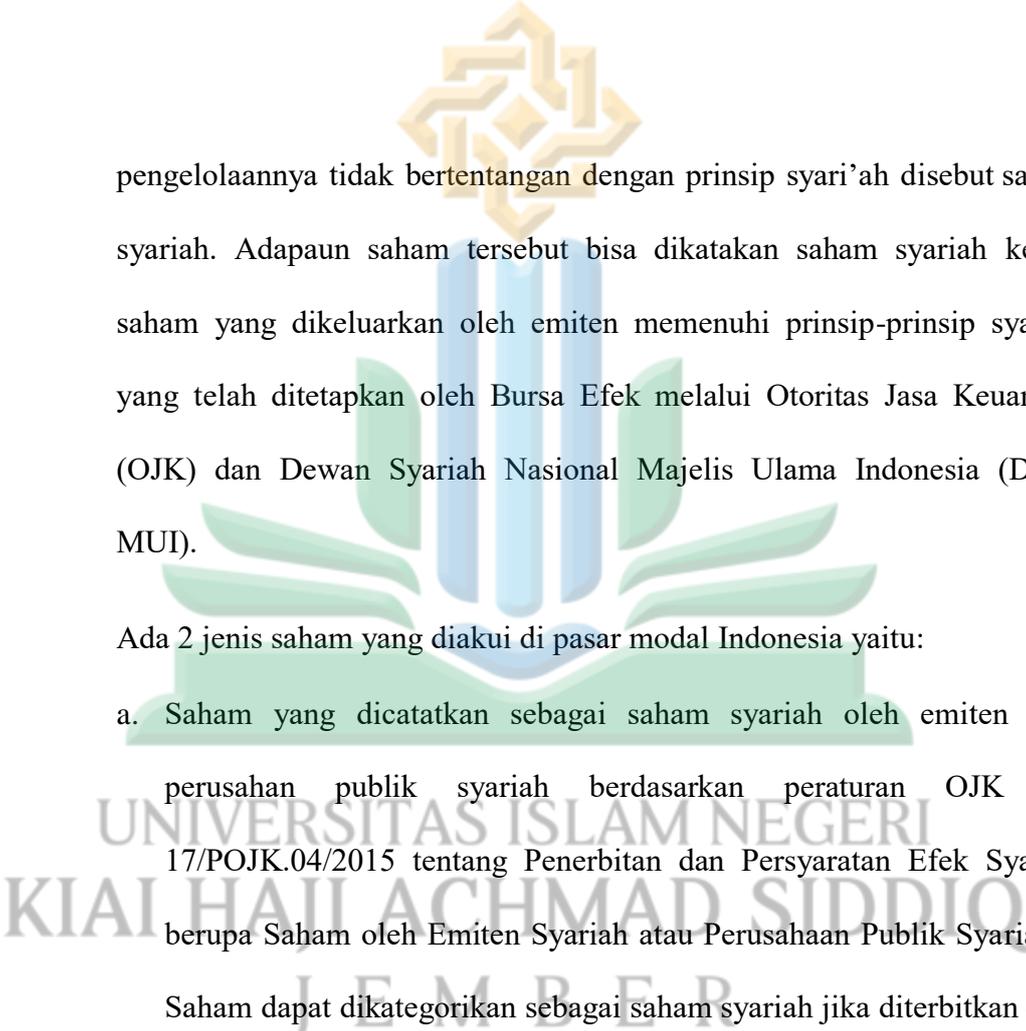
B. Kajian Teori

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan modal jangka panjang perusahaan tersebut. Penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan modalnya, karena setiap akumulasi modal akan meningkatkan *output* dan dari *output* tersebut dapat menghasilkan laba yang akan terus meningkat.³⁰ Saham juga merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang pemegang sahamnya memiliki hak atas klaim dan aktiva perusahaan tersebut. Wujud saham yaitu adalah selembar kertas serta satuan untuk membeli saham yaitu minimal 1 lot atau setara dengan 100 lembar saham.

Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara

³⁰ Setianingrum, Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dari Masa Ke Masa, ed. Fauzan, 1st ed. (Tangerang: Indigo Media, 2023).



pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah disebut saham syariah. Adapaun saham tersebut bisa dikatakan saham syariah ketika saham yang dikeluarkan oleh emiten memenuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

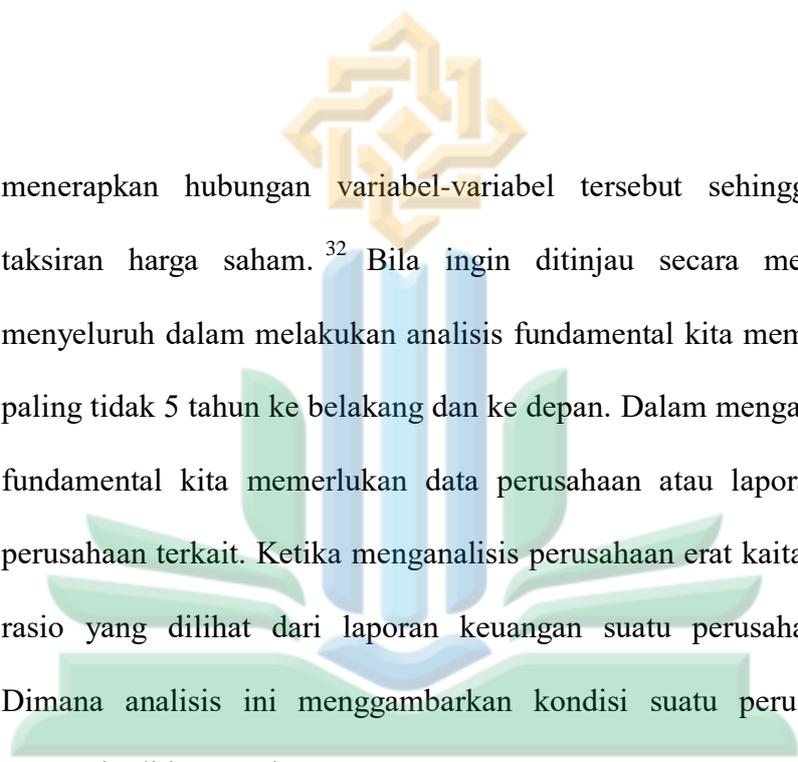
Ada 2 jenis saham yang diakui di pasar modal Indonesia yaitu:

- a. Saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah.³¹ Saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik yang menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha mereka tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah

2. Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan

³¹ "Saham Syariah," IDX Islamic, accessed November 19, 2024, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/>.



menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.³² Bila ingin ditinjau secara mendalam dan menyeluruh dalam melakukan analisis fundamental kita memerlukan data paling tidak 5 tahun ke belakang dan ke depan. Dalam menganalisis faktor fundamental kita memerlukan data perusahaan atau laporan keuangan perusahaan terkait. Ketika menganalisis perusahaan erat kaitannya dengan rasio yang dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Dimana analisis ini menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang tercermin di laporan keuangannya.

Dalam PSAK No. 1 paragraf 9 dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan tersebut akan menampilkan kinerja perusahaan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan menyeluruh yang diidentifikasi dalam nilai moneter dan ekonomi. Biasanya laporan keuangan disajikan dalam periode tertentu tergantung kebijakan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu untuk pengambilan keputusan. Adapun rasio keuangannya yaitu:

a. *Return On Asset (ROA)*

Tujuan utama dari aktivitas bisnis adalah memperoleh keuntungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk mempertahankan keberlangsungan operasional dan mendukung

³² Farida Aprilyani and Nur Handayani, "Pengaruh Analisis Fundamental Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020).

pertumbuhan perusahaan.³³ Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki adalah Return on Asset (ROA). ROA adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan

setinggi-tingginya.³⁴

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. Price Earning Ratio

Price to Earnings Ratio (P/E Ratio) adalah rasio keuangan yang mengukur valuasi saham suatu perusahaan dengan membandingkan harga sahamnya saat ini dengan laba bersih per saham (*Earnings Per Share* atau EPS) yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini digunakan oleh investor untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan *overvalued* (dinilai terlalu tinggi) atau *undervalued* (dinilai terlalu rendah) berdasarkan potensi laba perusahaan. P/E ratio dihitung

³³ Nurika Mauliyah, "Analisa Kelayakan Tarif Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Blitar, Jawa Timur Berdasarkan Pengembalian Biaya Penuh (Full Cost Recovery)," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (December 5, 2016): 5, <https://doi.org/10.30957/akuntabilitas.v9i2.211>.

³⁴ Budiman Raymond, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2018).

dengan membagi harga saham dengan keuntungan per lembar saham (EPS).

$$P/E \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

3. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode evaluasi terhadap pergerakan harga saham dari periode ke periode lain, yang di dasarkan pada pola-pola pergerakan harga tersebut.³⁵ Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau. Dalam analisa teknikal ini kita harus mengetahui jenis chart apa yang akan digunakan, teknik penggunaan grafik (*trend*), dan juga indikator yang digunakan untuk analisis tenikal.

c. *Chart pola pergerakan harga saham*

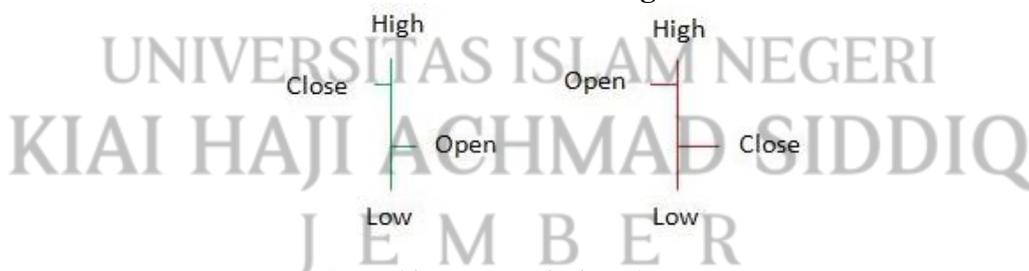
Teknik lain untuk menggambarkan pola pergerakan harga saham adalah dengan menyusun grafik (*Chart*) dari pergerakan saham secara individual selama waktu tertentu. Dengan membuat gambaran pergerakan harga saham secara visual dan memperhatikan kekuatan daya tarik menarik permintaan dan penawaran, investor berharap bahwa mereka akan mampu memprediksi arah pergerakan harga saham di kemudian hari.

³⁵ Suryanto Suryanto, "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan," *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 11, no. 1 (December 29, 2021): 51–65, <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.5896>.

1) Grafik Batang (*bar chart*)

Bar chart terbentuk dari empat jenis harga, yaitu harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga pembukaan selalu berada di sebelah kiri dan harga penutupan selalu berada di sebelah kanan. Sedangkan harga tertinggi dan harga terendah dihubungkan dengan garis vertikal di tengah antara harga pembukaan dan harga penutupan.³⁶

Gambar 2.1
Grafik Batang



- a) *Open* (harga pembukaan)
- b) *High* (harga tertinggi)
- c) *Low* (harga terendah)
- d) *Close* (harga penutupan)

2) Grafik Garis (*line chart*)

Line chart adalah sebuah charts yang terbentuk dengan cara menghubungkan setiap titik dari harga penutupan pada tiap sesi. Oleh karena itu, line charts tidak memberikan gambaran atas informasi lain seperti: harga pembukaan, harga tertinggi, dan harga terendah.

³⁶ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit*.



Gambar 2.2
Grafik Garis



Sumber: laman resmi trading view

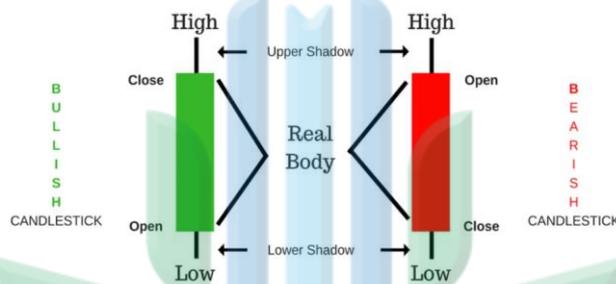
3) *Candlestick Chart*

Candlestick chart merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk mempresentasikan pergerakan nilai saham.³⁷

Sama halnya seperti sebuah bar di dalam bar charts, pada setiap candle di dalam candle charts juga mencerminkan empat komponen harga, yaitu: pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan. Hanya saja body dari *candlestick* dibedakan warnanya antara harga yang naik (*bullish*) dengan harga yang turun (*bearish*), sehingga lebih mudah untuk dilihat secara visual dibandingkan dengan bar charts.

³⁷ Khapidz Mahendra, Neva Satyahadewi, and Hendra Perdana, "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)," *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya* 11, no. 1 (2022): 51–58.

Gambar 2.3
Candlestick Chart



Garis diluar candle tersebut yang mencerminkan harga tertinggi dan harga terendah, ditandai dengan garis yang disebut dengan shadow. Shadow terbagi menjadi *upper shadow* dan *lower shadow*.

Upper shadow menandakan harga tertinggi dan berada diatas *body candle*, sedangkan *lower shadow* menandakan harga terendah dan berada di bawah *body candle*.³⁸

b. Trend harga saham

Analisis teknikal bertujuan untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual suatu saham perusahaan. Dalam analisis ini, terdapat *trendline* dalam saham. *Trendline* merupakan alat ukur yang digunakan trader untuk melakukan analisis teknikal. Penggolongan *trendline* sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu *uptrend*, *downtrend*, dan *sideways*. *Uptrend* merupakan saham yang lembahnya selalu lebih tinggi dari lembah tahun sebelumnya. *Downtrend* adalah saham yang naik turun namun titik puncaknya selalu lebih rendah dibandingkan titik puncak tahun sebelumnya.

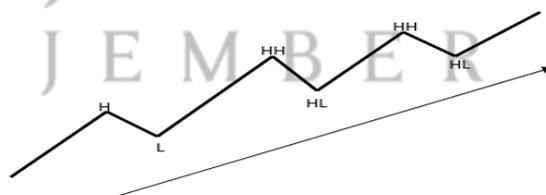
³⁸ Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit*.

Sedangkan *sideways* merupakan saham yang pergerakannya cenderung mendatar (tidak *uptrend* atau *downtrend*).³⁹

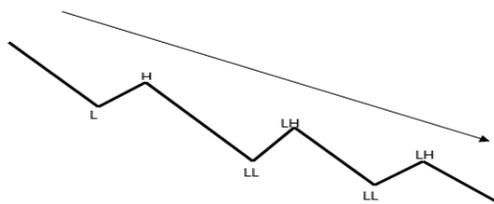
Untuk melakukan analisis teknikal. Penggolongan trend line sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Uptrend*, merupakan saham yang lembahnya selalu lebih tinggi dari lembah tahun sebelumnya.
- 2) *Downtrend*, merupakan saham yang naik turun namun titik puncaknya selalu lebih rendah dibandingkan titik puncak tahun sebelumnya.
- 3) *Sideways*, merupakan saham yang pergerakannya cenderung mendatar.⁴⁰

Gambar 2.4
Uptrend



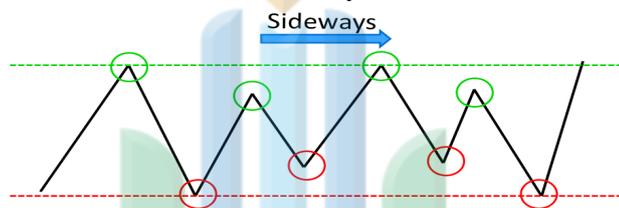
Gambar 2.5
Downtrend



³⁹ Nur Alviyanil 'Izzah et al., "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average," *KEUNIS* 9, no. 1 (February 27, 2021): 36, <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2307>.

⁴⁰ M. Mustaqim, Devika Cherly Putrihadiningirum, and Nanik Wahyuningtiyas, "Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021," *Journal of Islamic Accounting and Finance* II, no. 1 (2022): 98–118.

Gambar 2.6
Sideways



Istilah

- 1) *High* (H) adalah titik tinggi dari pergerakan harga saham.
- 2) *Low* (L) adalah titik rendah dari pergerakan harga saham.
- 3) *Higher High* (HH) merupakan titik lebih tinggi atau tingginya yang melebihi titik harga tertinggi sebelumnya.
- 4) *Higher Low* (HL) adalah titik terendah tapi lebih tinggi dari titik harga terendah sebelumnya.
- 5) *Lower High* (LH) adalah titik tertinggi tapi lebih rendah dari titik harga tertinggi sebelumnya.
- 6) *Lower Low* (LL) adalah titik lebih rendah atau rendahnya yang melebihi titik harga terendah sebelumnya.

c. *Support-Resistance*

Support adalah kisaran harga di mana pada level atau kisaran tersebut diperkirakan permintaan cukup kuat untuk dapat menahan harga jatuh lebih lanjut. Logika sederhananya adalah ketika harga turun mendekati kisaran *support*, menyebabkan meningkatnya keinginan investor untuk membeli saham. *Resistance* adalah tingkat harga dimana kecenderungan menjual pada kisaran tersebut diperkirakan cukup kuat untuk menahan laju kenaikan harga. Logika

dasarnya adalah bahwa jika terjadi kenaikan harga yang mendekati kisaran *resistance*, maka kecenderungan investor untuk menjual semakin meningkat.⁴¹

Gambar 2.7
Support-resistance



Tips membeli dan menjual saham menggunakan *support-resistance* yaitu:

- 1) Beli di level *support* dan jual di level *resistance*
- 2) Beli saat menembus level *resistance* sehingga *resistance* tersebut menjadi level *support* yang baru.

⁴¹ Khapidz Mahendra, Neva Satyahadewi, and Hendra Perdana, "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)."



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Metode penelitian merupakan gambaran mengenai metode penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dengan mengajukan pertanyaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi tradig view, dan juga laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, yang diperoleh dari website resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada sekumpulan obyek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan.⁴³ Populasi data yang digunakan dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴³ Sugiyono.

penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu 70 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari suatu populasi. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua anggota populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan penulis, sehingga metode tersebut diperlukan guna memudahkan penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan consumer good yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sampel yang ditentukan sebagai objek penelitian sebagai berikut

1. Perusahaan consumer good yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 11 desember 2023 hingga 31 mei 2024.
2. Perusahaan consumer good yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan minimal data history baik secara fundamental maupun teknikal ada pada rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2015 hingga 2024.



Tabel 3.1
Objek Penelitian

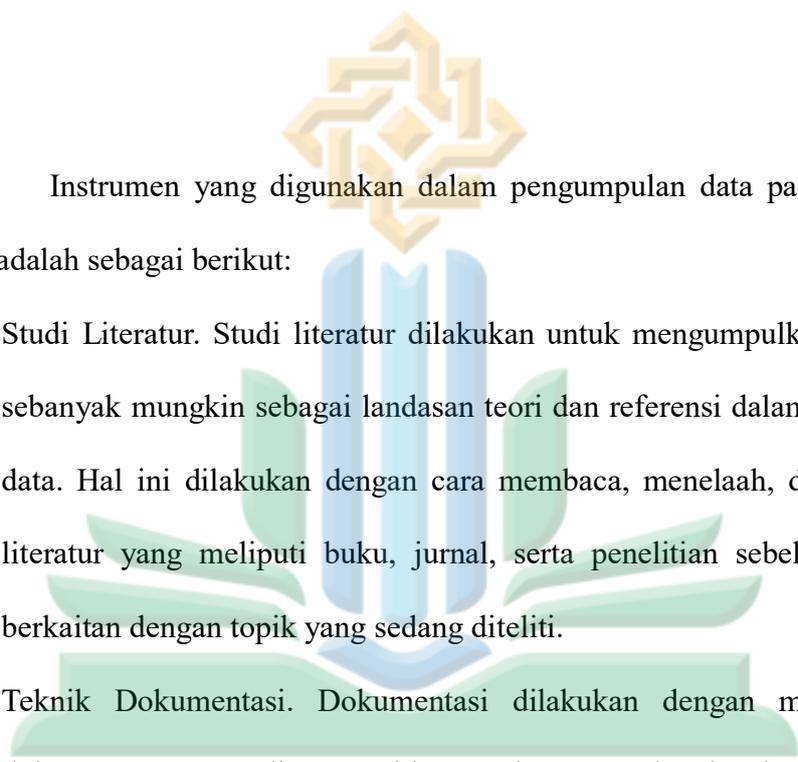
No	Kode Saham	Nama Emiten
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti, 2024)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan bagaimana pengumpulan data telah dilakukan dan sarana atau alat apa saja yang telah digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁴⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian baru. Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu sumber data historis yang di dapatkan dari buku, jurnal, dan website resmi. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data harga saham, laporan keuangan, ringkasan kinerja, referensi buku, dan data-data yang relevan dalam penelitian ini. Sumber data tersebut diperoleh melalui website www.idx.co.id, *The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)* dan buku – buku, website perusahaan maupun jurnal-jurnal penelitian.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.



Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebagai landasan teori dan referensi dalam pengolahan data. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mengkaji literatur yang meliputi buku, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.
2. Teknik Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen yang tersedia, seperti laporan keuangan dan data harga saham.

D. Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah proses pengolahan dan interpretasi data numerik atau statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau membuat keputusan berdasarkan pola dan tren yang ditemukan.

Analisis ini digunakan dalam penelitian yang mengumpulkan data berbentuk angka dan berfokus pada pengukuran objektif serta penggunaan alat statistik untuk mengolah data. Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka penulis menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* 27.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa

bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas.⁴⁵ Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data melalui ukuran pemusatan seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) serta ukuran penyebaran seperti range (jarak nilai tertinggi dan terendah), varians, dan standar deviasi. Selain itu, statistik deskriptif sering disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah interpretasi data. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memahami karakteristik dasar dari data yang dianalisis sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut.

2. Statistik Frekuensi

Statistik frekuensi adalah penyusunan data ke dalam kelas-kelas tertentu di mana setiap data dimasukkan ke dalam interval tertentu.⁴⁶ Statistik frekuensi digunakan untuk melihat distribusi data dalam suatu sampel atau populasi, sehingga memudahkan dalam memahami pola, kecenderungan, dan variasi data yang ada. Statistik frekuensi juga membantu dalam menentukan ukuran pemusatan (seperti mean, median, dan modus) serta ukuran penyebaran (seperti range, varians, dan standar deviasi) guna memahami karakteristik data secara lebih mendalam.

3. Uji Regresi Logistik

Uji Regresi Logistik adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat biner atau kategorik.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁶ Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, *Statistika SPSS 28*, 2023.

Regresi logistik digunakan ketika variabel dependen tidak bersifat *continue* seperti dalam regresi linear, tetapi berbentuk kategori. Model ini memperkirakan probabilitas suatu kejadian berdasarkan variabel prediktor dengan menggunakan fungsi logit.

a. Overall Model Fit

Pengujian overall model fit dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak.⁴⁷ Pengujian ini umumnya dilakukan dengan membandingkan

nilai -2 Log Likelihood antara model awal (hanya dengan konstanta) dan model yang telah memasukkan variabel independen. Semakin kecil nilai -2 Log Likelihood, semakin baik model dalam menjelaskan variasi data. Selain itu, nilai Chi-square yang signifikan dalam uji Likelihood Ratio (LR Test) menunjukkan bahwa model dengan variabel independen lebih baik dibandingkan model tanpa variabel independen.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dapat

⁴⁷ Yiyin Nasiroh and Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7 (2018): 2–15.

dilihat dari dua hal, yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.⁴⁸ Adapun nilai yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila nilai VIF > 10 atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Classification Table

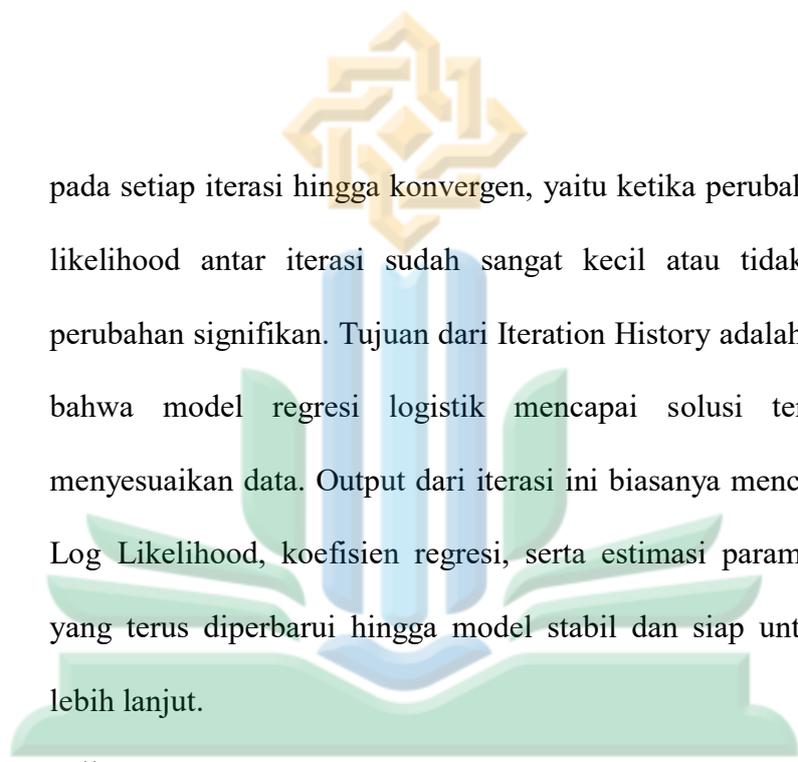
Classification Table adalah tabel kontingensi berukuran 2 x 2 yang menyajikan hubungan silang antara variabel terikat dan hasil prediksi dari model yang digunakan.⁴⁹ Tabel ini membandingkan antara kategori yang diprediksi oleh model dengan kategori aktual dari variabel dependen, sehingga dapat menunjukkan tingkat akurasi model dalam membuat prediksi. Tabel ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana model mampu memprediksi data sesuai dengan kondisi aktual. Semakin tinggi tingkat akurasi dalam tabel ini, semakin baik performa model dalam melakukan klasifikasi.

d. Iteration History

Iteration History dalam regresi logistik merupakan proses iteratif yang digunakan untuk menemukan estimasi parameter model yang paling optimal. Proses ini dilakukan dengan metode Maximum Likelihood Estimation (MLE), di mana nilai log-likelihood dihitung

⁴⁸ Imam Ghozali, *Preview Preview Preview Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

⁴⁹ Oktoviana Banda Saputri, "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital," *Jurnal FEB UNMUL*, 2020, 237-47.



pada setiap iterasi hingga konvergen, yaitu ketika perubahan nilai log-likelihood antar iterasi sudah sangat kecil atau tidak mengalami perubahan signifikan. Tujuan dari Iteration History adalah memastikan bahwa model regresi logistik mencapai solusi terbaik dalam menyesuaikan data. Output dari iterasi ini biasanya mencakup nilai -2 Log Likelihood, koefisien regresi, serta estimasi parameter lainnya, yang terus diperbarui hingga model stabil dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

e. Uji AUC

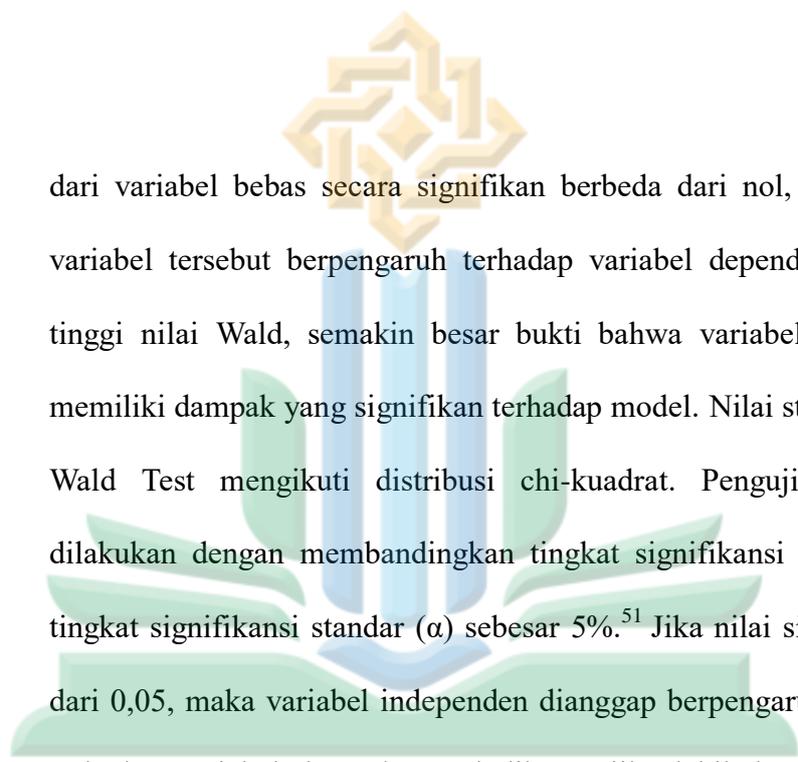
AUC (Area Under the Curve) adalah ukuran kinerja model klasifikasi yang dihasilkan dari kurva ROC (Receiver Operating Characteristic). AUC menunjukkan seberapa baik model mampu membedakan antara kelas positif dan negatif dalam suatu prediksi. Semakin tinggi nilai AUC, semakin baik model dalam mengklasifikasikan data dengan benar, jika nilai AUC mendekati angka 1 maka tingkat akurasi dari pengujian semakin bagus.⁵⁰

4. Uji Hipotesis

a. Wald test

Wald Test adalah uji statistik dalam regresi logistik yang digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen dalam model. Uji ini menentukan apakah koefisien regresi

⁵⁰ Firman Syahputra, Hartono Hartono, and Rika Rosnelly, "Penerapan Algoritma C4.5 Dalam Memprediksi Ketersediaan Uang Pada Mesin ATM," *Jurnal Media Informatika Budidarma* 5, no. 2 (April 25, 2021): 556, <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2933>.



dari variabel bebas secara signifikan berbeda dari nol, yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai Wald, semakin besar bukti bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap model. Nilai statistik dalam Wald Test mengikuti distribusi chi-kuadrat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat signifikansi standar (α) sebesar 5%.⁵¹ Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Uji Likelihood Ratio

Uji Likelihood Ratio dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel prediktor secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel respons. Uji ini menggunakan Likelihood Ratio Test, yang mengukur signifikansi model secara keseluruhan dengan membandingkan nilai Log Likelihood dari model yang mencakup semua variabel prediktor dengan nilai Log Likelihood dari model yang tidak memasukkan variabel prediktor. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor secara bersama-sama mempengaruhi variabel respons.

⁵¹ Lisna Lisnawati and Agia Syafitria Syafiril, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *LAND JOURNAL* 2 (2021): 1–13.



BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah industri *consumer good* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham syariah yang berada di pasar modal syariah pada tanggal 17 Mei 2018.⁵² *Jakarta Islamic Index* ini berisi 70 perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas yang tinggi, dan juga beberapa kriteria lain seperti kapitalisasi pasar, fundamental perusahaan, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Apabila ada saham yang tidak lagi memenuhi syarat pada periode yang ditentukan yakni bulan mei dan november maka, saham yang terdaftar pada index tersebut akan berubah.

Dalam penelitian ini, terdapat 8 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian. Tahun yang diambil pada penelitian ini dari 10 tahun sebelumnya yaitu 2015-2024. Adapun mengenai uraian singkat dari 8 perusahaan yang akan diteliti yaitu

1. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Perusahaan Unilever merupakan salah satu perusahaan *fast Moving Consumer Goods (FMCG)* yang memproduksi berbagai kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat, seperti sabun mandi, sabun cuci, dan produk lainnya. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 dan merupakan

⁵² "Indeks Saham Syariah," idx.co.id, 2025.

perusahaan yang cukup terkenal di Indonesia.⁵³ Saat ini, Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang memiliki lebih dari 40 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produknya juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), atau yang lebih dikenal dengan singkatan ICBP, adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 2009, ICBP merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang bergerak di bidang makanan, minuman, dan kemasan.⁵⁴ Beberapa produk yang dihasilkan telah menjadi merek ternama dan dikenal luas oleh masyarakat, seperti Indomie, Indomilk, Ichi Ocha, dan Bumbu Racik. Salah satu produk unggulan perusahaan, yaitu Indomie, tidak hanya mendominasi pasar dalam negeri tetapi juga berhasil diekspor ke berbagai negara di dunia. Dengan cakupan bisnis yang luas dan jaringan distribusi yang kuat, ICBP terus berkembang sebagai salah satu perusahaan utama di industri makanan dan minuman. Saat ini, kantor pusat perusahaan berlokasi di Indofood Tower, yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

⁵³ Egidia Amalia Putri et al., "Penerapan Fungsi MSDM Untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia," *Insight Management Journal* 2, no. 3 (May 30, 2022): 81–90, <https://doi.org/10.47065/imj.v2i3.156>.

⁵⁴ June Alvina et al., "Analisis Penerapan Strategi Internasional Oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (June 19, 2023): 111–22, <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7634>.

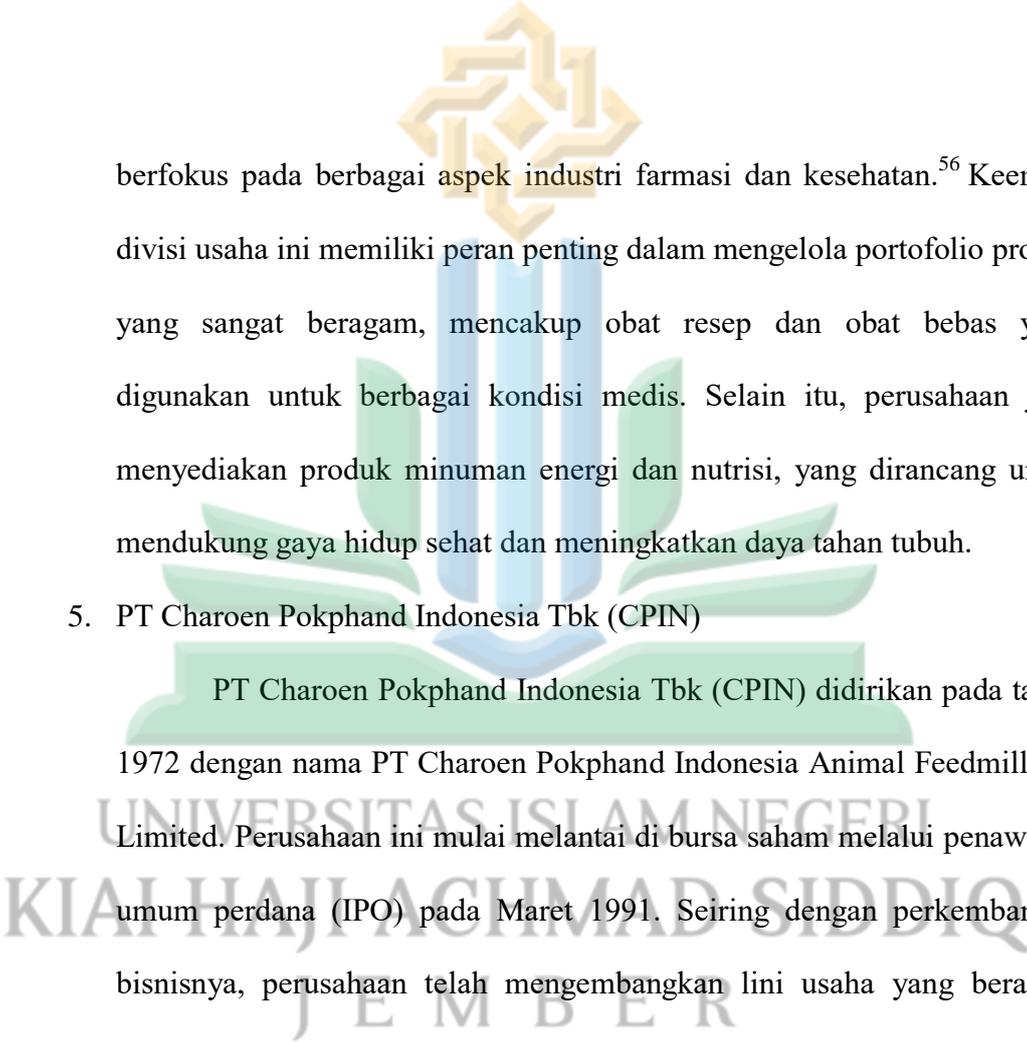
3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi makanan dan minuman serta telah beroperasi sejak tahun 1990. Indofood didirikan oleh Sudono Salim, seorang pengusaha asal Indonesia yang memiliki latar belakang kelahiran di Tiongkok.⁵⁵ Dalam upaya memperluas skala operasional dan memperkuat rantai pasoknya pada tahun 1997 Indofood mulai melakukan ekspansi *bisnis* dengan memperluas integrasi usahanya ke berbagai sektor, termasuk perkebunan, agrobisnis, serta distribusi. Perusahaan mengelola berbagai lini bisnis yang mencakup produksi makanan olahan, seperti mi instan, minuman teh, susu, serta produk penyedap rasa.

4. PT. Kalbe Farma Tbk (KALBE)

PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tahun 1966 yang berawal dari usaha kecil yang dijalankan di sebuah garasi menjadi salah satu perusahaan farmasi terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Perusahaan ini terus mengalami pertumbuhan yang pesat melalui strategi ekspansi yang mencakup pengembangan secara organik serta akuisisi dan penggabungan usaha. Seiring dengan perkembangannya, Kalbe telah bertransformasi menjadi penyedia layanan kesehatan yang terintegrasi, dengan operasionalnya terbagi dalam empat divisi usaha utama yang

⁵⁵ Jeffry et al., "Analisa Penerapan Etika Bisnis Dalam Bisnis Internasional Pada Perusahaan Indofood," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 321–26.



berfokus pada berbagai aspek industri farmasi dan kesehatan.⁵⁶ Keempat divisi usaha ini memiliki peran penting dalam mengelola portofolio produk yang sangat beragam, mencakup obat resep dan obat bebas yang digunakan untuk berbagai kondisi medis. Selain itu, perusahaan juga menyediakan produk minuman energi dan nutrisi, yang dirancang untuk mendukung gaya hidup sehat dan meningkatkan daya tahan tubuh.

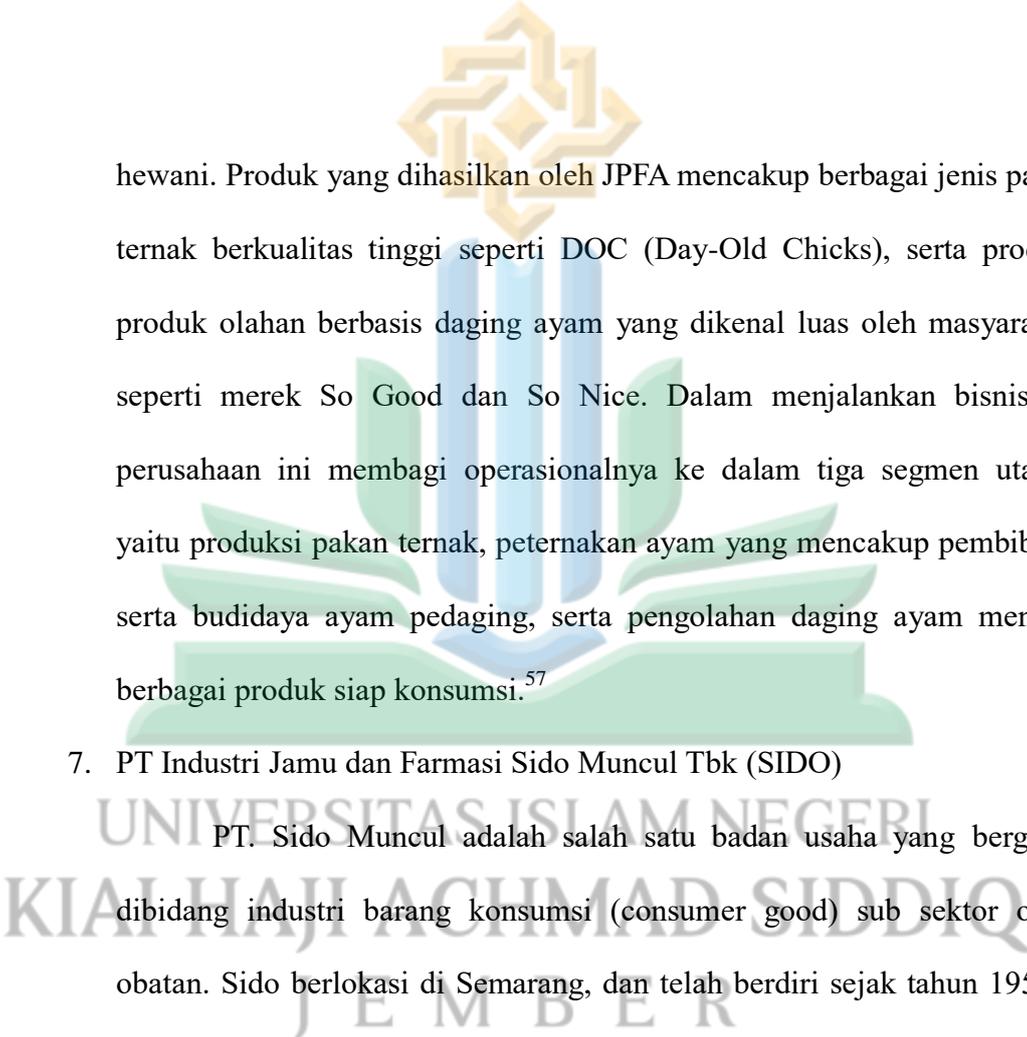
5. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Perusahaan ini mulai melantai di bursa saham melalui penawaran umum perdana (IPO) pada Maret 1991. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, perusahaan telah mengembangkan lini usaha yang beragam dalam sektor agribisnis dan industri pangan berbasis unggas. Sebagai salah satu produsen makanan berbasis unggas terbesar di Indonesia, CPIN dikenal dengan berbagai merek produk yang populer di pasaran seperti fiesta, charm, okey.

6. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agrifood dan telah berdiri sejak tahun 1971. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jakarta dan berfokus pada produksi pakan ternak serta berbagai produk olahan berbasis protein

⁵⁶ Isnaniah Laili Khatmi Safitri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2016): 137–58.



hewani. Produk yang dihasilkan oleh JPFA mencakup berbagai jenis pakan ternak berkualitas tinggi seperti DOC (Day-Old Chicks), serta produk-produk olahan berbasis daging ayam yang dikenal luas oleh masyarakat, seperti merek So Good dan So Nice. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan ini membagi operasionalnya ke dalam tiga segmen utama, yaitu produksi pakan ternak, peternakan ayam yang mencakup pembibitan serta budidaya ayam pedaging, serta pengolahan daging ayam menjadi berbagai produk siap konsumsi.⁵⁷

7. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

PT. Sido Muncul adalah salah satu badan usaha yang bergerak dibidang industri barang konsumsi (consumer good) sub sektor obat-obatan. Sido berlokasi di Semarang, dan telah berdiri sejak tahun 1951.⁵⁸ Perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terlihat dari pendirian dua pabrik di Jalan Kaligawe dan Kecamatan Bergas, Ungaran, setelah sebelumnya memiliki pabrik pertama di Jalan Mlaten Trenggulun. Dalam mewujudkan visinya untuk "Menjadi industri jamu yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan," PT. Sido Muncul terus berupaya mengembangkan bisnisnya dengan fokus pada inovasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan dukungan dari tenaga kerja yang memiliki keahlian, keterampilan, dan kapasitas di bidangnya masing-masing.

⁵⁷ Lily Rahmawati Harahap and Fazriansyah, "Analisis Leverage Operasi Dan Struktur Modal Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk," *Media Manajemen Jasa* 12, no. 2 (2024): 1–132.

⁵⁸ Tiara Widya Antiksari, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (April 30, 2021): 37–50, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>.

8. PT Mayora Indah (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk. didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang, awalnya berfokus pada pasar Jakarta dan sekitarnya. Setelah berhasil memenuhi kebutuhan pasar domestik, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 dan resmi menjadi perusahaan publik dengan sasaran pasar di kawasan ASEAN. Seiring perkembangannya, Mayora terus memperluas jangkauan hingga ke berbagai negara di Asia. Saat ini, produk-produknya telah dipasarkan di lima benua. Sebagai salah satu perusahaan dalam kategori Fast Moving Consumer Goods (FMCG), PT. Mayora Indah Tbk. telah membuktikan eksistensinya sebagai produsen makanan berkualitas tinggi dan telah meraih berbagai penghargaan.⁵⁹

B. Penyajian Data

Tabel 4.1
Data ROA, PER, Support Resistance, Keputusan Buy/Sell

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PER	S&R	Buy/Sell
1	UNVR	2015	37.2	48.24	1	1
		2016	38.16	46.32	1	1
		2017	37.05	60.89	0	0
		2018	46.66	38.03	1	1
		2019	35.8	43,35	1	1
		2020	34.89	39.14	0	0
		2021	30.2	27.23	1	1
		2022	29.29	33.42	0	0
		2023	28.81	28.05	1	1
		2024	12.51	23.96	1	1
2	ICBP	2015	11.01	111.2	0	0
		2016	12.56	100.13	1	1
		2017	11.21	90.26	0	0

⁵⁹ Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2009-2015," *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 2 (2018): 228–56.



		2018	13.56	101.28	0	0
		2019	13.85	24.26	0	0
		2020	7.16	15.05	1	1
		2021	6.69	12.82	1	1
		2022	4.96	20.38	0	0
		2023	7.10	15.21	1	1
		2024	3.49	14.15	0	0
3	INDF	2015	4.04	12.25	1	1
		2016	6.41	13.21	0	1
		2017	5.85	13.13	1	1
		2018	5.14	13.18	0	1
		2019	6.14	11.79	0	1
		2020	5.36	11.72	0	1
		2021	6.25	6.85	1	1
		2022	5.09	6.62	0	1
		2023	6.16	6.44	1	1
		2024	2.90	7.91	0	0
4	KALBE	2015	15.02	30.07	1	1
		2016	15.44	30.21	1	1
		2017	14.76	32.29	0	0
		2018	13.76	28.53	0	0
		2019	12.52	29.92	0	0
		2020	12.41	24.78	0	0
		2021	12.59	23.42	0	0
		2022	12.66	28.02	0	0
		2023	10.27	35.92	0	0
		2024	6.41	26.6	1	1
5	CPIN	2015	7.35	24.56	1	1
		2016	9.19	22.5	1	1
		2017	10.18	19.68	1	1
		2018	16.46	26.03	0	0
		2019	12.37	29.26	0	0
		2020	12.34	27.82	0	0
		2021	10.21	26.96	1	1
		2022	7.35	31.62	1	1
		2023	5.66	30.81	1	1
		2024	4.14	32.75	1	0
6	JPFA	2015	8.84	10.97	0	1
		2016	11.28	9.41	0	1
		2017	5.25	18.29	1	1
		2018	9.78	13.86	0	1
		2019	7.07	11.70	1	1
		2020	3.53	20.23	0	0
		2021	7.07	9.26	1	1



		2022	4.34	10.79	1	1
		2023	2.73	14.72	1	1
		2024	5.9	9.82	0	1
7	SIDO	2015	15.65	17.49	0	1
		2016	16.08	16.25	1	1
		2017	16.9	20.93	0	0
		2018	19.89	18.75	0	1
		2019	22.84	23.31	0	0
		2020	24.26	27.76	0	0
		2021	30.99	25.39	0	0
		2022	27.07	20.30	1	1
		2023	24.43	16.22	1	1
		2024	15.92	22.34	1	1
8	MYOR	2015	10.76	22.72	0	0
		2016	10.49	34.06	0	0
		2017	10.69	41.16	1	1
		2018	9.76	33.28	1	1
		2019	10.44	20.96	1	1
		2020	10.42	28.48	0	0
		2021	5.96	32.38	1	1
		2022	8.72	31.14	0	0
		2023	13.38	17.25	1	1
		2024	6.65	28.34	0	0

Sumber: Data diolah peneliti 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain analisa fundamental yang dinyatakan dalam ROA, PER dan analisa teknikal, serta variabel terikat berupa keputusan menjual atau membeli saham. Berdasarkan uraian data diatas, data tersebut kemudia diolah dengan menggunakan SPSS 27. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif.



Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Return on Asset</i>	84	2.73	46.66	13.4210
<i>Price to Earning Ratio</i>	84	6.44	111.20	27.3127
Valid N	84			

Sumber: Lampiran 07 A

Tabel tersebut merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang berjumlah 84 sampel.

a. Variabel analisis fundamental yang dinyatakan dengan *Return on Asset*

(ROA) memiliki nilai *mean* 13.4210 dengan nilai *minimum* sebesar 2.73 dan nilai *maksimum* 46.66.

b. Variabel analisis fundamental yang dinyatakan dengan *Price to*

Earning Ratio (PER) memiliki nilai *mean* 27.3127 dengan nilai *minimum* sebesar 6.44 dan nilai *maksimum* 111.20.

2. Statistik Frekuensi

Statistik Frekuensi adalah metode analisis data yang digunakan untuk menunjukkan jumlah kemunculan atau distribusi suatu variabel dalam suatu dataset. Statistik ini digunakan untuk variabel kategorikal atau nominal, seperti jenis kelamin, preferensi konsumen, atau keputusan investasi (*buy/sell*). Berikut hasil pengujian statistik frekuensi.



Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Frekuensi
Support Resistance

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Resistance</i>	41	47.1	51.2	51.2
<i>Support</i>	39	44.8	48.8	100.0
Total	80	92.0	100.0	

Sumber: Lampiran 07 B

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Frekuensi
 Keputusan *Buy* atau *Sell*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Sell</i>	31	35.6	38.8	40.5
<i>Buy</i>	49	56.3	61.3	100.0
Total	80	92.0	100.0	

Sumber: Lampiran 07 B

Kedua Tabel tersebut yaitu tabel 4.8 dan juga tabel 4.9 merupakan hasil analisis statistik frekuensi berikut penjelasannya:

- a. 41 saham (47.1%) berada di atas *resistance*, yang bisa diartikan bahwa harga saham tersebut cenderung naik atau telah menembus level *resistance*.
- b. 39 saham (44.8%) berada di bawah *support*, yang bisa diartikan bahwa harga saham sedang turun atau dalam kondisi *undervalued*.
- c. 49 saham (56.3 %) dikategorikan sebagai *Buy*, yang menunjukkan bahwa lebih banyak investor memilih untuk membeli saham.
- d. 31 saham (35.6%) dikategorikan sebagai *Sell*, yang berarti ada cukup banyak saham yang masih dianggap layak dijual.

3. Uji Regresi Logistik

Uji Regresi Logistik adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memprediksi probabilitas suatu kejadian berdasarkan variabel independen, khususnya ketika variabel dependennya bersifat kategorikal. Uji regresi logistik sendiri terdiri dari Overall model fit, uji multikolinearitas, *classification table*, *Iteration history*, uji AUC.

a. Overall model fit

Overall Model Fit adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah model regresi logistik secara keseluruhan dapat memprediksi variabel dependen dengan lebih baik dibandingkan model tanpa prediktor (*intercept-only model*). Berikut hasil pengujian overall model fit.

Tabel 4.5
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43.032a	.549	.746

Sumber: Lampiran 07 C

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji Overall Model Fit menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan cukup baik dalam memprediksi keputusan *Buy/Sell* saham. Nilai -2 Log Likelihood (43.032) yang rendah menunjukkan model lebih baik dibandingkan tanpa prediktor. Nilai Cox & Snell R² (0.549) dan Nagelkerke R² (0.746) mengindikasikan bahwa variabel ROA, PER, dan *Support-Resistance* dapat menjelaskan 74.6% variasi keputusan *Buy/Sell*, sehingga model ini memiliki kekuatan prediksi yang baik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Dalam regresi logistik, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.6

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Return on Asset	.906	1.103
Price to Earning Ratio	.901	1.110
Support Resistance	.989	1.011

Sumber: Lampiran 07 D

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF ROA adalah 1.103, PER adalah 1.110 dan support resistance adalah 1.011. nilai tolerance variabel ROA adalah 0,906, PER adalah 0,901, dan support resistance adalah 0,989. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai Tolerance mendekati 1 dan VIF berada di bawah 10.

c. Classification Table

Classification Table dalam regresi logistik digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model dalam mengklasifikasikan kategori variabel dependen dengan benar. Tabel ini membandingkan nilai

prediksi model dengan nilai aktual dari variabel dependen (misalnya, keputusan *Buy* atau *Sell*). Berikut hasil pengujian classification table.

Tabel 4.7
Classification Table

Observed		Sell	Buy	Percentage Correct
<i>Buy/Sell</i>	Sell	29	2	93.5
	Buy	6	43	87.8
Overall Percentage				90.0

Sumber: Lampiran 07 E

Berdasarkan hasil Classification Table, model regresi logistik memiliki tingkat akurasi 90% dalam memprediksi keputusan *Buy* atau

Sell. Model berhasil mengklasifikasikan 93,5% dari kategori *Sell* dengan benar (29 dari 31 kasus) dan 87,8% dari kategori *Buy* dengan benar (43 dari 49 kasus). Terdapat 2 kasus False Positive (*Sell* yang diprediksi sebagai *Buy*) dan 6 kasus *False Negative* (*Buy* yang diprediksi sebagai *Sell*). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik dalam mengklasifikasikan keputusan investasi.

d. *Iteration history*

Iteration history bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi logistik telah menemukan parameter yang optimal sehingga hasil estimasi dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan yang akurat. Jika model tidak mencapai konvergensi, dapat mengindikasikan adanya masalah seperti multikolinearitas atau data yang tidak sesuai. Berikut hasil pengujian Iteration history



Tabel 4.8
Iteration History a,b,c,d

	-2 Log likelihood	Constant	Return on Asset	Price to Earning Ratio	Support Resistance(1)
1	56.121	2.557	-.004	-.024	-2.747
2	47.121	4.358	-.006	-.050	-4.027
3	43.991	6.107	-.008	-.075	-5.279
4	43.166	7.480	-.010	-.089	-6.340
5	43.038	8.207	-.010	-.096	-6.951
6	43.032	8.396	-.009	-.97	-7.117
7	43.032	8.408	-.009	-.97	-7.128
8	43.032	8.408	-.009	-.97	-7.128

Sumber: Lampiran 07 F

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji iteration history menunjukkan bahwa model semakin baik dalam menyesuaikan data karena -2 Log Likelihood menurun dari 56.121 ke 43.032, kemudian pada iterasi ke-7 model tidak berubah yang menunjukkan bahwa model dianggap stabil dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Nilai konstanta dan koefisien variabel independen (ROA, PER, *Support Resistance*) berubah di setiap iterasi hingga stabil pada iterasi ke-7 dan ke-8, yang berarti model telah konvergen dan mencapai estimasi parameter terbaik.

e. Uji AUC (*Area Under Curve*)

Uji AUC (*Area Under Curve*) adalah metode yang digunakan untuk mengukur akurasi model regresi logistik dalam membedakan antara dua kategori. Uji ini berasal dari ROC Curve (*Receiver Operating Characteristic Curve*) yang menggambarkan kemampuan model dalam mengklasifikasikan data dengan benar. Berikut hasil pengujian AUC.

Tabel 4.9
Hasil uji AUC

Test Result Variable(s)	Predicted probability
Area	.972

Sumber: Lampiran 07 G

Berdasarkan tabel diatas hasil uji AUC (*Area Under Curve*) menunjukkan bahwa nilai luas di bawah kurva ROC adalah 0.974, yang mengindikasikan bahwa model regresi logistik memiliki akurasi yang sangat tinggi dalam membedakan antara keputusan *buy* dan *sell* karena nilai AUC diatas 0,7 dan mendekati nilai 1. model ini mampu memprediksi keputusan investasi dengan sangat baik dan dapat diandalkan dalam analisis saham berbasis fundamental dan teknikal.

4. Uji hipotesis

a. *Wald Test* (Uji Parsial)

Wald Test adalah uji statistik dalam regresi logistik yang digunakan untuk mengukur signifikansi masing-masing koefisien regresi dalam model. Uji ini mengevaluasi apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen dengan menguji hipotesis nol (H_0) bahwa koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$). Jika nilai Wald statistic besar dengan p-value (Sig.) < 0.05 , maka variabel tersebut signifikan dalam model. Sebaliknya, jika p-value > 0.05 , variabel dianggap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian wald test.

Tabel 4.10
Variables in the equation (Wald Test)

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Return on Asset	-.010	.057	.030	1	.863	.990	.886	1.107
Price to Earning Ratio	-.102	.037	7.526	1	.006	.903	.839	.971
Support Resistance(1)	-7.396	2.462	9.027	1	.003	.001	.000	.076
Constant	8.742	2.965	8.692	1	.003	6258.707		

Sumber: Lampiran 07 H

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji wals test sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien (B) ROA sebesar -0.009 dengan nilai signifikansi sebesar 0.865 (> 0.05) dan Exp(B) sebesar 0.991, sehingga H_1 ditolak. Artinya, secara parsial ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham
- b. Nilai koefisien (B) PER sebesar -0.097 dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 (< 0.05) dan Exp(B) sebesar 0.907, sehingga H_2

diterima. Artinya, secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham

c. Nilai koefisien (B) support resistance sebesar -0.7128 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 (< 0.05) dan $\text{Exp}(B)$ sebesar 0.001, sehingga H3 diterima. Artinya, secara parsial *support resistance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham.

d. Uji Likelihood Ratio (Uji Simultan)

Uji Likelihood Ratio (LR Test) atau uji simultan dalam regresi logistik digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini membandingkan dua model, yaitu model tanpa variabel independen (Intercept Only Model) dengan model yang memasukkan variabel independen (Final Model). Berikut hasil pengujian likelihood ratio.

Tabel 4.11
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	63.787	3	.001
Block	63.787	3	.001
Model	63.787	3	.001

Sumber: Lampiran 07 I

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan Nilai Chi-square sebesar 63.787 dengan df (derajat kebebasan) = 3 dan Sig. = 0.001 menunjukkan bahwa model secara signifikan lebih baik dibandingkan model tanpa variabel independen. Karena p-value

(Sig.) < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H4 diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap keputusan menjual atau membeli saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai koefisien (B) ROA sebesar -0.010 dengan nilai signifikansi sebesar 0.863 (> 0.05) dan $\text{Exp}(B)$ sebesar 0.990 , sehingga H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjual atau membeli saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan ROA, bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi saham pada sektor ini.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Istafania S.R menyatakan bahwa ROA merupakan informasi yang sangat penting dan berpengaruh bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat meningkatkan minat terhadap saham perusahaan tersebut. Jika permintaan saham meningkat, maka harga saham juga cenderung naik, sehingga *return* yang diperoleh investor pun akan meningkat.⁶⁰ Namun, dalam penelitian ini, ROA tidak berpengaruh

⁶⁰ Istafania Sulistyono Rini, "Pengaruh Leverage Dan Profitability Terhadap Stock Price (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023).

secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Hipotesis ini ditolak karena tingginya nilai ROA pada perusahaan consumer goods yang belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset, melainkan disebabkan oleh tingginya penggunaan utang (*leverage*) untuk mendongkrak laba. ROA yang tinggi dan tidak wajar ini sangat berisiko karena perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap utang. Oleh karena itu investor tidak langsung mempertimbangkan ROA sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham pada industri *consumer goods*. Investor lebih cenderung mengandalkan indikator yang dianggap lebih relevan dan responsif terhadap kondisi pasar pada industri ini. Hasil penelitian ini menandakan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar informasi profitabilitas (ROA), seperti likuiditas, rasio pasar, ukuran perusahaan, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab dan Anava Salsa⁶¹ serta Agoes Handi, Ni Putu Yuria, dan Putu Wenny⁶² yang menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, penelitian ini bertolak belakang

⁶¹ Ahmad Ulil Albab Al Umar and Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," *Page 1 Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4 (2020): 92–98.

⁶² Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri, "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019," *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021).

dengan penelitian yang dilakukan Uswatun Khasanah dan Titiek Suwarti⁶³ yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh PER terhadap keputusan menjual atau membeli saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai koefisien (B) PER sebesar -0.102 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 (< 0.05) dan Exp(B) sebesar 0.903, sehingga H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *price to earning ratio* (PER) memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi. Artinya, jika PER suatu saham masih berada di level *undervalued* maka itu adalah sinyal positif untuk *buy* bagi investor. Begitu pula sebaliknya, jika PER mengindikasikan *overvalued*, maka merupakan sinyal jual atau tidak membeli.

hipotesis ini diterima karena dalam industri *consumer good* yang cenderung stabil, investor sangat memperhatikan valuasi wajar untuk meminimalisir resiko kerugian jika terjadi penurunan harga pasar. dimana secara jangka panjang industri *consumer good* pasti dibutuhkan oleh kalangan masyarakat dan meskipun harganya turun maka akan kembali memuncak lagi seiring berjalannya waktu seperti contoh pada tahun 2020 meskipun mengalami penurunan karena covid-19 namun *consumer goods* bisa survive kembali ke harga awal, maka pentingnya kita membeli di harga yang rendah atau *undervalued* untuk meminimalisir resiko yang ada. selain memberikan resiko kerugian yang lebih kecil, juga bisa memberikan peluang keuntungan yang lebih besar.

⁶³ Uswatun Khasanah and Titiek Suwarti, "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 6 (2022): 2649–67.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Nurulhuda, dan Wulandari⁶⁴ yang menyimpulkan bahwa secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Mustofa dan Mursidah Nurfadillah⁶⁵ yang menyatakan bahwa PER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *support-resistance* terhadap keputusan menjual atau membeli saham

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai koefisien (B) *support resistance* sebesar -0.7396 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 (< 0.05) dan $\text{Exp}(B)$ sebesar 0.001, sehingga H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi. Artinya, jika harga saham berada di level *support* maka memberikan sinyal positif untuk *buy*. Begitu pula sebaliknya, jika harga saham berada di level *resistance* merupakan sinyal untuk jual.

Hipotesis ini diterima karena dalam memilih saham investor dapat menggunakan *support-resistance* untuk mengoptimalkan titik masuk dan keluar, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menentu atau ketika valuasi fundamental belum sepenuhnya tercermin dalam harga saham. Selain itu, meskipun strategi *buy and hold* umum dalam investasi jangka

⁶⁴ Rahmawati, Nurulhuda, and Wulandari, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada PT. Jasa Marga, Tbk," *Jurnal UNMAS Mataram* 18, no. 3 (2024): 1200–1207.

⁶⁵ Imam Mustofa and Mursidah Nurfadillah, "Analisis Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Borneo Student Research* 2, no. 2 (2021): 1460–68.

panjang, banyak investor tetap menggunakan analisis teknikal untuk memaksimalkan keuntungan dengan membeli di area *support* dan menjual saat mendekati *resistance* guna menghindari risiko stagnasi harga dalam jangka pendek. Dengan demikian, penerimaan hipotesis ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, *support-resistance* tetap relevan bahkan dalam industri *consumer goods*, karena faktor psikologis dan strategi optimalisasi harga tetap berperan dalam keputusan investasi, terlepas dari apakah orientasinya jangka pendek atau panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh farhan hanif⁶⁶ yang menyimpulkan bahwa secara parsial *support resistance* akurat dalam menentukan keputusan jual dan beli saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavian, Ivonne, dan Joubert⁶⁷ yang menyatakan bahwa *support resistance* secara parsial tidak akurat dalam menentukan keputusan jual dan beli saham.

4. Pengaruh ROA, PER, dan *support-resistance* terhadap keputusan menjual atau membeli saham

Hasil pengujian secara simultan Chi-square memiliki nilai sebesar 69.871 dengan df (derajat kebebasan) = 3 dan Sig. = 0.000 menunjukkan bahwa model secara signifikan lebih baik dibandingkan model tanpa variabel independen. Karena p-value (Sig.) < 0.05, sehingga H4 diterima.

⁶⁶ Farhan Hanif, "Analisis Keakuratan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD), Garis Support Resistance Dan Volume Dalam Menentukan Keputusan Jual Dan Beli Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)."

⁶⁷ Reeves, Saerang, and Maramis, "Uji Akurasi Support Resistance Berbasis Data Candlestick Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, PER, *support resistance* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Yuni Permata⁶⁸ penggunaan kedua variable independent secara bersama-sama yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham yang dicapai komunitas ISP Purwokerto. Serta penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Shohibul Wafa yang menyatakan bahwa variabel fundamental yang direfleksikan ROE, DER, PER dan PBV serta variabel teknikal yang direfleksikan harga saham masa lalu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII).

⁶⁸ Siska Yuni Permata Dewi, "Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto" (IAIN Purwokerto, 2021).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh analisis fundamental (*return on asset* dan *price to earning ratio*) dan analisis teknikal, terhadap keputusan menjual dan membeli saham pada Industri *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (wald test) diperoleh nilai koefisien (B) ROA sebesar -0.009 dengan nilai signifikansi sebesar 0.865 (> 0.05) dan $Exp(B)$ sebesar 0.991 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental yang diprosikan dengan ROA secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham pada Industri *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (wald test) diperoleh nilai koefisien (B) PER sebesar -0.097 dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 (< 0.05) dan $Exp(B)$ sebesar 0.907 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental yang diprosikan dengan PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham pada Industri *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (wald test) diperoleh nilai koefisien (B) support resistance sebesar -0.7128 dengan nilai signifikansi

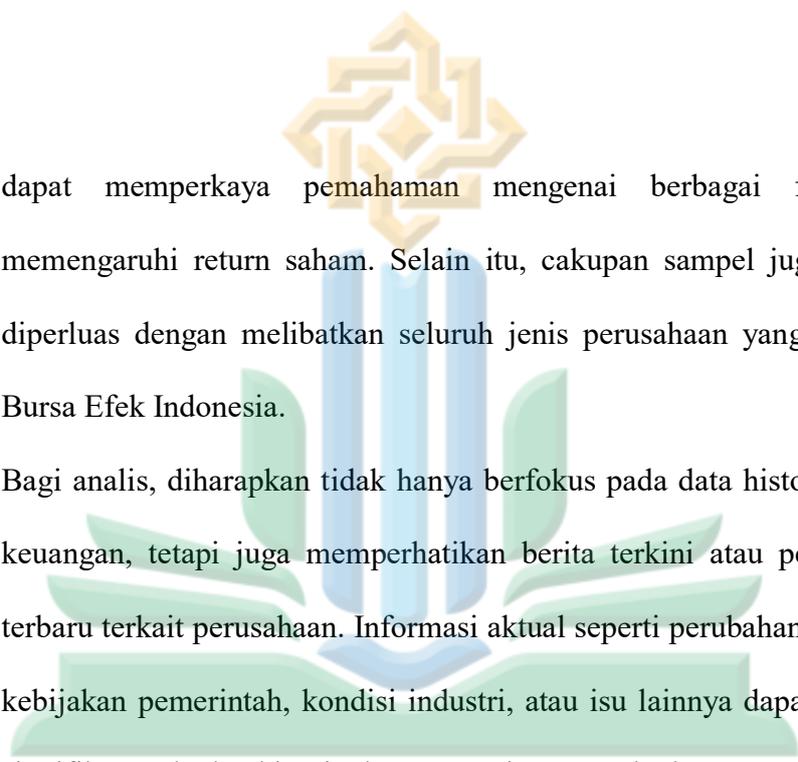
sebesar 0.003 (< 0.05) dan $\text{Exp}(B)$ sebesar 0.001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal *support resistance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham pada Industri *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (LR test) diperoleh nilai koefisien (B) *support resistance* sebesar -0.7128 dengan nilai Chi-square sebesar 63.787 dengan df (derajat kebebasan) = 3 dan Sig. = 0.001 menunjukkan bahwa model secara signifikan lebih baik dibandingkan model tanpa variabel independen. Karena p-value (Sig.) < 0.05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjual dan membeli saham pada Industri *consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor diharapkan mengetahui informasi dan menganalisa mengenai kinerja keuangan dan juga fluktuasi harga pasarnya untuk meminimalisir resiko dan mendapatkan return yang maksimal.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah rasio keuangan yang dianalisis, mengingat masih banyak rasio lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih besar terhadap return saham. Hal ini



dapat memperkaya pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi return saham. Selain itu, cakupan sampel juga sebaiknya diperluas dengan melibatkan seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi analis, diharapkan tidak hanya berfokus pada data historis dan rasio keuangan, tetapi juga memperhatikan berita terkini atau perkembangan terbaru terkait perusahaan. Informasi aktual seperti perubahan manajemen, kebijakan pemerintah, kondisi industri, atau isu lainnya dapat berdampak signifikan terhadap kinerja dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Izzah, Nur Alviyanil, Dina Yeni Martia, Maria Imaculata, Moh Iqbal Hidayatullah, Andhika Bagus Pradana, Diah Ayu Setiyani, and Enes Sapuri. "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average." *KEUNIS* 9, no. 1 (February 27, 2021): 36. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2307>.
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Adisi Sharesia Rusena. "Analisis Fundamental Dan Teknikal Pada Saham Syariah Di Indonesia (Studi Empiris: Perusahaan Yang Masuk Dalam JII Dan ISSI Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019." *JURNAL KHARISMA* 3, no. 1 (2021).
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, and Anava Salsa Nur Savitri. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham." *Page 1 Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4 (2020): 92–98.
- Aini, Fani Nur, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 7, 2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Alvina, June, Adi Neka Fatyandri, Khesi, William, Maryati, and Selina. Ng. "Analisis Penerapan Strategi Internasional Oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (June 19, 2023): 111–22. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7634>.
- Annisa Inggria, Babang Prima Nugraha, and Aisyah Nurul Fadhilah. "Memahami Tikhār Lafdzi Dalam Kitab Tafsir Al-Kassyaaf Karya Az-Zamakhsyari Pada Surah Al-Insyirah Ayat 5-6." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (July 4, 2024): 64–74. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1410>.
- Antiksari, Tiara Widya. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (April 30, 2021): 37–50.

<https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>.

- Ardani, Natica, Werner R. Murhadi, and Deddi Marciano. "Investasi: Komparasi Strategi Buy and Hold Dengan Pendekatan Teknikal." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (September 30, 2011). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.32-44>.
- Asep Mulyana. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2009-2015." *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 2 (2018): 228–56.
- Budiman Raymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2018.
- Dedi Rossidi Utama, and Erna Lisa. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi X* (2018): 21–39.
- Edianto Ong. *Technical Analysis For Mega Profit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian. *Statistika SPSS 28*, 2023.
- Farhan Hanif. "Analisis Keakuratan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD), Garis Support Resistance Dan Volume Dalam Menentukan Keputusan Jual Dan Beli Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)." UIN Raden Mas Said, 2023.
- Farida Aprilyani, and Nur Handayani. "Pengaruh Analisis Fundamental Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 5 (2020).
- Hendrik Hariazy. "Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Hidayat, Farhan Said, Gendro Wiyono, and Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (May 10, 2023): 3039–57. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2707>. idx.co.id. "Indeks Saham Syariah," 2025.
- IDX Islamic. "Saham Syariah." Accessed November 19, 2024. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/>.

- Imam Ghozali. *Preview Preview Preview Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Imam Mustofa, and Mursidah Nurfadillah. “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.” *Borneo Student Research* 2, no. 2 (2021): 1460–68.
- Indah Sulistya Dwi Lestari, and Ni Putu Santi Suryantini. “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 8 (2019): 1844–71.
- Isnaniah Laili Khatmi Safitri. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2016): 137–58.
- Istafania Sulistyono Rini. “Pengaruh Leverage Dan Profitability Terhadap Stock Price (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022).” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.
- Jeffry, Junaidi, Yandi Suprpto, and Sebastian. “Analisa Penerapan Etika Bisnis Dalam Bisnis Internasional Pada Perusahaan Indofood.” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 321–26.
- Khapidz Mahendra, Neva Satyahadewi, and Hendra Perdana. “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD).” *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya* 11, no. 1 (2022): 51–58.
- Lily Rahmawati Harahap, and Fazriansyah. “Analisis Leverage Operasi Dan Struktur Modal Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.” *Media Manajemen Jasa* 12, no. 2 (2024): 1–132.
- Lisna Lisnawati, and Agia Syafitria Syafril. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *LAND JOURNAL* 2 (2021): 1–13.
- M. Mustaqim, Devika Cherly Putrihadiningirum, and Nanik Wahyuningtiyas. “Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021.” *Journal of Islamic Accounting and Finance II*, no. 1 (2022): 98–118.

- Masruri Zaimsyah, Annisa. “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 2 (October 25, 2019). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>.
- Mauliyah, Nurika. “Analisa Kelayakan Tarif Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Blitar, Jawa Timur Berdasarkan Pengembalian Biaya Penuh (Full Cost Recovery.” *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (December 5, 2016): 5. <https://doi.org/10.30957/akuntabilitas.v9i2.211>.
- Moh. Shohibul Wafa Tajul Arifin. “Analisis Teknikal Dan Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2012 – 2017.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Mundir, Ahmad, M. Imron Rosidi, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningsih. “Peran Ekonomi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat.” *ESA* 7, no. 1 (February 28, 2025): 33–44. <https://doi.org/10.58293/esa.v7i1.123>.
- Oktoviana Banda Saputri. “Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital.” *Jurnal FEB UNMUL*, 2020, 237–47.
- Pers, Siaran. “Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat,” n.d.
- Priyantoro, Priyo, Kartika Yuliari, and Mohammad Arifin. “Analisis Fundamental Perusahaan Food And Beverage Dengan Pendekatan Top Down Analysis Pada Jakarta Islamic Index 2015-2017.” *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 2, no. 1 (July 16, 2019): 119. <https://doi.org/10.30737/jimek.v2i1.429>.
- Putri, Egidia Amalia, Ainani Tajriani, Alivianda Syifa, Nurrachmawati Nurrachmawati, Athaullah Andi Rivai, and Andi Amri. “Penerapan Fungsi MSDM Untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia.” *Insight Management Journal* 2, no. 3 (May 30, 2022): 81–90. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i3.156>.
- Putri, Meidya, and Husni Shabri. “Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk.” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (January 31, 2022): 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.
- Rahmawati, Nurulhuda, and Wulandari. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada PT. Jasa Marga, Tbk.” *Jurnal UNMAS Mataram* 18, no. 3 (2024): 1200–1207.

- Reeves, Octavian G., Ivonne S. Saerang, and Joubert B. Maramis. "Uji Akurasi Support Resistance Berbasis Data Candlestick Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6, no. 1 (July 23, 2019). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24269>.
- Setianingrum. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dari Masa Ke Masa*. Edited by Fauzan. 1st ed. Tangerang: Indigo Media, 2023.
- Silvia Fauzia. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Siska Yuni Permata Dewi. "Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto." IAIN Purwokerto, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistio, Damar Jatikumoro. "Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 8, no. 2 (September 22, 2020). <https://doi.org/10.22146/abis.v8i2.58893>.
- Suryanto, Suryanto. "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 11, no. 1 (December 29, 2021): 51–65. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.5896>.
- Syahputra, Firman, Hartono Hartono, and Rika Rosnelly. "Penerapan Algoritma C4.5 Dalam Memprediksi Ketersediaan Uang Pada Mesin ATM." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 5, no. 2 (April 25, 2021): 556. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2933>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Uswatun Khasanah, and Titiek Suwarti. "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 6 (2022): 2649–67.
- Yiyin Nasiroh, and Maswar Patuh Priyadi. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7 (2018): 2–15.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 01 Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

No.	Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	Pengaruh Analisis Fundamental dan Teknikal dalam Membuat Keputusan untuk Membeli atau Menjual Saham Pada Industri <i>Consumer Good</i> yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII).	1. <i>Return on Asset</i> 2. <i>Price to Earning Ratio</i> 3. <i>Support-Resistance</i> 4. Keputusan <i>Buy/Sell</i>	1. Analisis fundamental diproksikan dengan Return on Asset (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total asset. 2. Analisis fundamental diproksikan dengan Price to Earning Ratio (PER) yaitu perbandingan antara harga saham dengan earning per share (laba bersih / jumlah saham beredar) 3. Analisis teknikal diproksikan dengan Support	1. Laporan Keuangan 2. Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.co.id . 3. Kepustakaan (Skripsi, Jurnal, Buku, dll)	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian: Penelitian asosiatif 3. Teknik penentuan sampel: metode <i>purposive sampling</i> 4. Subjek penelitian: data sekunder 5. Teknik pengumpulan data: a. Studi pustaka b. Dokumentasi 6. Analisis data: a. Statistik deskriptif b. Statistik frekuensi c. Uji regresi logistik (overall model fit, uji multikolinearitas, classification table, iteration history, uji AUC)	1. Apakah faktor fundamental ROA secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri <i>consumer good</i> yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> ? 2. Apakah faktor fundamental PER secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri <i>consumer good</i> yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> ? 3. Apakah faktor teknikal support-resistance secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri <i>consumer good</i> yang

		<p>Resistance</p> <p>4. Keputusan Buy/Sell ditentukan dari kedua analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.</p>	<p>d.Pengujian hipotesis: Uji parsial (Wald test), Uji simultan (Uji likelihood ratio)</p>	<p>terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?</p> <p>4. apakah faktor fundamental dan faktor teknikal <i>support-resistance</i> secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjual atau membeli saham pada industri <i>consumer good</i> yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>?</p>
--	--	---	--	---

Lampiran 02 :**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati
 Nim : 211105030010
 Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 April 2025
 Saya yang menyatakan



Irmawati
 NIM. 211105030010

Lampiran 03 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-346/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2025 24 Februari 2025
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

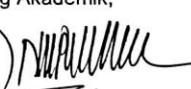
Nama : Irmawati
 NIM : 211105030010
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Analisis Fundamental *Top Down* Dan Teknikal *Support-Resistance* Dalam Membuat Keputusan Untuk Membeli Atau Menjual Saham Pada Industri *Consumer Good* Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 24 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 04 :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irmawati
NIM : 211105030010
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Analisis Fundamental *Top Down* Dan Teknikal *Support-Resistance* Dalam Membuat Keputusan Untuk Membeli Atau Menjual Saham Pada Industri *Consumer Good* Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 24 Februari – 20 April 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 April 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I



Lampiran 05 :

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	25 Februari 2025	Mencari dan mengunduh laporan keuangan perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> pada situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id
2	27 februari 2025	Mencari dan mengolah data <i>return on asset</i> , <i>price to earning ratio</i> , <i>support resisstance</i> , dan keputusan <i>buy/sell</i> saham yang terdapat pada laporan keuangan
3	07 Maret 2025	Mengelola data <i>return on asset</i> , <i>price to earning ratio</i> , <i>support resisstance</i> , dan keputusan <i>buy/sell</i> saham menggunakan SPSS versi 27 untuk statistik deskriptif, statistik frekuensi, uji regresi logistik (overall model fit, uji multikolinearitas, classification table, iteration history, uji AUC, wald test, dan uji likelihood ratio)
4	21 Maret 2025	Membuat kesimpulan hasil penelitian
5	17 April 2025	Penelitian selesai

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 06 :

DATA SEKUNDER
Data ROA, PER, Support Resistance, Keputusan Buy/Sell

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	PER	S&R	Buy/Sell
1	UNVR	2015	37.2	48.24	1	1
		2016	38.16	46.32	1	1
		2017	37.05	60.89	0	0
		2018	46.66	38.03	1	1
		2019	35.8	43,35	1	1
		2020	34.89	39.14	0	0
		2021	30.2	27.23	1	1
		2022	29.29	33.42	0	0
		2023	28.81	28.05	1	1
				2024	12.51	23.96
2	ICBP	2015	11.01	111.2	0	0
		2016	12.56	100.13	1	1
		2017	11.21	90.26	0	0
		2018	13.56	101.28	0	0
		2019	13.85	24.26	0	0
		2020	7.16	15.05	1	1
		2021	6.69	12.82	1	1
		2022	4.96	20.38	0	0
		2023	7.10	15.21	1	1
				2024	3.49	14.15
3	INDF	2015	4.04	12.25	1	1
		2016	6.41	13.21	0	1
		2017	5.85	13.13	1	1
		2018	5.14	13.18	0	1
		2019	6.14	11.79	0	1
		2020	5.36	11.72	0	1
		2021	6.25	6.85	1	1
		2022	5.09	6.62	0	1
		2023	6.16	6.44	1	1
				2024	2.90	7.91
4	KALBE	2015	15.02	30.07	1	1
		2016	15.44	30.21	1	1
		2017	14.76	32.29	0	0
		2018	13.76	28.53	0	0
		2019	12.52	29.92	0	0
		2020	12.41	24.78	0	0
		2021	12.59	23.42	0	0
		2022	12.66	28.02	0	0



		2023	10.27	35.92	0	0
		2024	6.41	26.6	1	1
5	CPIN	2015	7.35	24.56	1	1
		2016	9.19	22.5	1	1
		2017	10.18	19.68	1	1
		2018	16.46	26.03	0	0
		2019	12.37	29.26	0	0
		2020	12.34	27.82	0	0
		2021	10.21	26.96	1	1
		2022	7.35	31.62	1	1
		2023	5.66	30.81	1	1
		2024	4.14	32.75	1	0
6	JPFA	2015	8.84	10.97	0	1
		2016	11.28	9.41	0	1
		2017	5.25	18.29	1	1
		2018	9.78	13.86	0	1
		2019	7.07	11.70	1	1
		2020	3.53	20.23	0	0
		2021	7.07	9.26	1	1
		2022	4.34	10.79	1	1
		2023	2.73	14.72	1	1
		2024	5.9	9.82	0	1
7	SIDO	2015	15.65	17.49	0	1
		2016	16.08	16.25	1	1
		2017	16.9	20.93	0	0
		2018	19.89	18.75	0	1
		2019	22.84	23.31	0	0
		2020	24.26	27.76	0	0
		2021	30.99	25.39	0	0
		2022	27.07	20.30	1	1
		2023	24.43	16.22	1	1
		2024	15.92	22.34	1	1
8	MYOR	2015	10.76	22.72	0	0
		2016	10.49	34.06	0	0
		2017	10.69	41.16	1	1
		2018	9.76	33.28	1	1
		2019	10.44	20.96	1	1
		2020	10.42	28.48	0	0
		2021	5.96	32.38	1	1
		2022	8.72	31.14	0	0
		2023	13.38	17.25	1	1
		2024	6.65	28.34	0	0

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Lampiran 07 :

HASIL ANALISIS DATA

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset	80	2.73	46.66	13.4210	9.74100
Price to Earning Ratio	80	6.44	111.20	27.3217	19.96971
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

B. Hasil Analisis Statistik Frekuensi

Support Resistance

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Resistance	41	47.1	51.2	51.2
	Support	39	44.8	48.8	100.0
	Total	80	92.0	100.0	
Missing	System	7	8.0		
Total		87	100.0		

Buy/Sell

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sell	31	35.6	38.8	38.8
	Buy	49	56.3	61.3	100.0
	Total	80	92.0	100.0	
Missing	System	7	8.0		
Total		87	100.0		

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

C. Hasil Uji Overall Model Fit

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43.032 ^a	.549	.746

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

D. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return on Asset	.906	1.103
	Price to Earning Ratio	.901	1.110
	Support Resistance	.989	1.011

a. Dependent Variable: Buy/Sell

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

E. Hasil Uji Classification Table

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Buy/Sell		
Step 1	Buy/Sell	Sell	Buy	
		Sell	29	2
	Buy	6	43	87.8
	Overall Percentage			90.0

a. The cut value is ,500

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

F. Hasil Uji Iteration History

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Return on Asset	Price to Earning Ratio	Support Resistance (1)
Step 1	1	56.121	2.557	-.004	-.024	-2.747
	2	47.121	4.358	-.006	-.050	-4.027
	3	43.991	6.107	-.008	-.075	-5.279
	4	43.166	7.480	-.010	-.089	-6.340
	5	43.038	8.207	-.010	-.096	-6.951
	6	43.032	8.396	-.009	-.097	-7.117
	7	43.032	8.408	-.009	-.097	-7.128
	8	43.032	8.408	-.009	-.097	-7.128

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 106,819

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

G. Hasil Uji AUC

**Area
Under
the
Curve**

Test Result

Area

.972

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

H. Hasil Uji Wald Test (Uji Parsial)

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Return on Asset	-.009	.055	.029	1	.865	.991	.889	1.104
	Price to Earning Ratio	-.097	.037	6.972	1	.008	.907	.844	.975
	Support Resistance(1)	-7.128	2.379	8.978	1	.003	.001	.000	.085
	Constant	8.408	2.887	8.483	1	.004	4481.224		

a. Variable(s) entered on step 1: Return on Asset, Price to Earning Ratio, Support Resistance.

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

I. Hasil Uji Likelihood Ratio (Uji Simultan)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	63.787	3	<.001
	Block	63.787	3	<.001
	Model	63.787	3	<.001

Sumber: Hasil Output SPSS 27, 2025.

Lampiran 08 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : IRMAWATI
 NIM : 211105030010
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh analisis fundamental Top Down dan Teknikal Support Resistance dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham pada industry consumer good yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2025
 Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
 NIP. 197709142005012004



Lampiran 09 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Irmawati
 NIM : 211105030010
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 27 April 2025

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak



Lampiran 10 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irmawati
 NIM : 211105030010
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 April 2025
 Pembimbing

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.
 NIP.198809232019032003



Lampiran 11 :**BIODATA PENULIS**

Nama : Irmawati
 NIM : 211105030010
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Oktober 2004
 Alamat Lengkap : Desa Tugusari, Kecamatan Bangsalsari,
 Kabupaten Jember
 Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Email : irmwti24@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2010 – 2016 : SDN Tugusari 03
2. 2016 – 2019 : SMP Zainul Hasan Probolinggo
3. 2019 – 2021 : MA Model (Unggulan) Zainul Hasan Probolinggo
4. 2021 – sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember